

IMPLEMENTASI PROGRAM *SMART VILLAGE* DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN GERAGAI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**FATKHUR ROKHMAN
NIM. 105180165**

Pembimbing:

**Agus Fiadi, S.IP., M.Si
H.M. Mustajab, Lc., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

1445 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Fatkhur Rokhman
NIM. 105180165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Gergai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi ” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Svariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 24 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 24 Juli 2023
Dekan,



Dr. Saiful S. Ag., M.H
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang	: <u>Dr. Dr. Maryani, S. Ag., M.H</u> NIP. 197609072005012004	(.....)
Sekretaris Sidang	: <u>Drs. A. Asnawi US</u> NIP. 196311111992011001	(.....)
Penguji I	: <u>Dr. A. Faruk, M.A</u> NIP. 196311151992031002	(.....)
Penguji II	: <u>Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum</u> NIP. 198606062015031007	(.....)
Pembimbing I	: <u>Agus Fiadi, S.IP., M.Si</u> NIP. 197008072003121005	(.....)
Pembimbing II	: <u>H.M. Mustajab, Lc., M.H</u> NIP. 199109142020121011	(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : “Wahai Daud, Sesungguhnya Engkau Kami Jadikan Khalifah (Pemimpin atau Penguasa di Muka Bumi, Maka Berilah Keputusan (Perkara) di antara Manusia Dengan Adil dan Janganlah Kamu Mengikuti Hawa Nafsu.” [QS. Shad (38): 26]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT. Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Ayahanda Abdul Hakim dan Ibunda tercinta Tabiatun

Panutan hidup yang akan selalu kubanggakan dan kumuliakan.

Kasih dan sayang keduanya takkan bisa kuungkapkan dengan kata-kata, dan tak akan pernah sanggup kubalas dengan perbuatan.

Sebagai bukti dan sembah sujudku untuk Ayahanda Abdul Hakim. dan untuk Ibunda Tabiatun semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, serta umur panjang dan dilimpahkan rizki yang baik dan halal menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Terima kasih yang tak terhingga Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkanku, dan mendidikku, dengah penuh rasa cinta, serta memberikan do'a restu dan dukungan untuk kemajuan skripsi ini, baik secara moril maupun materil.

Kakak-kakak kandungku, Muhammad Taqiyuddin, Arief Rahman, Muhammad Iqbal dan Rizqiatul Fitria dan tak lupa untuk kawan seperjuanganku yaitu Andi Firman Syaputra, dan seseorang yaitu Anita Ramadhani yang selalu menjadi motivasi, memberikanku semangat, inspirasi dan dukungan di dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada teman-teman Ilmu Pemerintahan E 2018 yang berkenan meluangkan waktunya untuk berbagi dan bertukaran pikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga pengorbanan dan motivasi yang kalian berikan membawa berkah dan rahmat terhadap karya ini di kemudian hari, dan semoga Allah SWT. Senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada kita semua. *Aamiin.*

ABSTRAK

Nama : Fatkhur Rokhman
NIM : 105180165
Judul : Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Skripsi ini bertujuan dalam membahas terkait pengimplementasian program-program *Smart Village* terdapat di Desa Suka Maju, salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pengimplementasian upaya dalam membangun desa lebih maju dan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia. Perancangan pilar-pilar tersebut menciptakan desa yang berbasis cerdas. (*Smart goverment*), dengan sistem pemerintahan yang cerdas yang berinovasi dalam penyediaan pelayanan administrasi yang terdepan dengan pemanfaatan prasarana dan sarana yang telah disediakan oleh pemerintahan pusat. (*Smart Living*) kehidupan yang cerdas dengan penyediaan air bersih oleh SPAM sebagai Instansi pengelolaan penyediaan air bersih layak dikonsumsi serta tersedianya titik pengolahan sampah yang tersebar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Desa Suka Maju menjadi salah satu titik pengolahan sampah pemanfaatan dengan teknologi. (*Smart Mobility*) sistem telekomunikasi, dan teknologi penyediaan jaringan telekomunikasi dari jaringan Telkomsel, Indosat, dan XL-axiata. Pengelolaan tatanan hidup yang cerdas dari sistem kesehatan, dalam memperhatikan keseimbangan kehidupan terhadap alam dan manusia, (*Smart Economy*) merupakan bagian upaya penciptaan sistem ekonomi cerdas melalui pemanfaatan alam, Sumber Daya Manusia (SDA) dan teknologi, *Smart People* memiliki peranan penting dalam mengembangkan sektor-sektor dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang tinggi dengan itu sistem-sistem pilar tersebut terwujud karena adanya kerja sama baik pemerintahan dengan masyarakat dalam mewujudkan pilar-pilar tersebut, UMKM adalah wujud dari pemanfaatan potensi alam yang didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan memanfaatkan teknologi yang menciptakan lapangan kerja dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal tersebut sangat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan kehidupan melalui tatanan *Smart Village*.

Kata Kunci: Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

ABSTRACT

Name : Fatkhur Rokhman
ID Number : 105180165
Title : The *Smart Village* Program in the Village of Suka Maju, East Tanjung Jabung Regency, Jambi Province.

This thesis aims to discuss the implementation of *Smart Village* programs in the village of Suka Maju, one of the villages in Geragai District, East Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. Implementation of efforts to build villages that are more advanced and able to improve the quality of human life. The design of these pillars creates a smart-based village. (*Smart government*), with an intelligent government system that innovates in providing advanced administrative services by utilizing the infrastructure and facilities provided by the central government. (*Smart Living*) smart life with the provision of clean water by SPAM as a management agency for the supply of clean water suitable for consumption and the availability of waste treatment points scattered across the eastern cape, Suka Maju village is one of the waste processing points utilizing technology. (*Smart Mobility*) telecommunications system, and telecommunications network provision technology from the Telkomsel, Indosat and XL-Axiata networks. Management of a smart living system from the health system, in paying attention to the balance of life with nature and humans, (*Smart Economy*) is part of efforts to create a smart economic system through the use of nature, human resources and technology, *Smart People* have an important role in developing sectors by maximizing high human resources with that the pillar systems are realized because of the good cooperation between the government and the community in realizing these pillars, MSMEs are a form of utilizing natural potential which is supported by superior human resources by utilizing technology that creates jobs in increase people's income m. This has a very positive impact on the continuity of life through the *Smart Village* arrangement.

Keywords: Implementation of the *Smart Village* Programs in Suka Maju Village, Geragai sub-district

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Sialthaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Sialthaha Saifuddin Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: **"Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi"**.

Kemudian tidak lupa pula penulis haturkan sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benerang yakni *"Minadzulumati ilan Nur"* Seperti kita rasakan pada saat sekarang ini, terang bukan lampu yang menyinari dan bukan pula karena bulan dan matahari akan tetapi terangnya karena ilmu pengetahuan serta keimanannya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Sarjana Satu (S.1) pada Fakultas syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. terwujudnya skripsi ini selain merupakan upaya kerja ilmiah penulis sendiri juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan motivasi berbagai pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, MA., Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bapak Agus Salim, S. Th.I., MA., M.IR, Ph.D. Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. H. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Perencanaan di Fakultas Syari'ah UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum. Plh. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.SI dan Bapak H. Muhammad Mustajab, Lc, M.H terima kasih atas ilmu yang tak ternilai, waktu yang diberikan selama bimbingan, nasehat, koreksi, serta saran-saran yang sangat membangun bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan Fakultas Syariah yang memberikan pelayanan dan bantuan sepanjang perkuliahan.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dan meminjami referensi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu pegawai kantor Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo yang ikut memberi perhatian dan partisipasinya dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2018 E, yang telah susah payah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkat dan karunia Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi teknis penulisan analisis maupun dalam mengagungkan adanya tanggapan dan masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa/i, khususnya Fakultas Syari'ah Prodi Ilmu Pemerintahan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Jambi, Agustus 2023

Fatkhur Rokhman
NIM. 10518016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DARTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kerangka Teori	11
F. Penelitian Terdahulu	22
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Penelitian	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Jenis Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Unit Analisis Data	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	30

G. Teknik Analisis Data	32
H. Pengumpulan Data	33

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah dan Geografi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	36
B. Sejarah Desa Suka Maju	38
C. Letak Geografis Desa Suka Maju	39
D. Kondisi Demografi.....	42
E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Maju	49
F. Visi dan Misi	51
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Program <i>Smart Village</i> di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur	55
B. Implementasi <i>Smart Village</i>	62
C. Hambatan dalam Pengimplementasian Program <i>Smart Village</i> ..	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUME VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat di Desa Suka Maju	39
Tabel 2. Luas wilayah desa Suka Maju.....	40
Tabel 3. Jarak desa ke pusat pemerintahan	41
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kependudukan Desa Suka Maju	43
Tabel 5. Jumlah Kependudukan Usia Produktif dan Non Produktif Desa Suka Maju.....	44
Tabel 6. Jumlah tempat Peribadatan menurut Desa Suka Maju.....	45
Tabel 7. Data Keagamaan Desa Suka Maju.....	46
Tabel 8. Prasarana kesehatan Desa Suka Maju.....	49
Tabel 9. Jumlah Tenaga Medis di Desa Suka Maju.....	49
Tabel 10. Jumlah Bayi di Desa Suka Maju 2022	49
Tabel 11. Jumlah Jenjang Prasarana Pendidikan yang ada di Kecamatan Geragai	65
Tabel 12. Jumlah Perusahaan dan Pelaku UMKM di Desa Suka Maju 2022..	67
Tabel 13. Kondisi Sistem Penyediaan Air Bersih Layak Komsumsi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat (Perdesaan).....	69
Tabel 14. Titik Penyediaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	73
Tabel 15. Penyediaan Jaringan Telekomunikasi yang Terdapat di Kecamatan Geragai, 2020	74
Tabel 16. Kondisi Jalan Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi	41
Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	42
Gambar 3. Diagram Batang Presentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Suka Maju dari berbagai Kategori	47
Gambar 4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai. Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR SINGKATAN

PSV	: Program <i>Smart Village</i>
UU	: Undang-undang
Ha	: Hektar
KK	: Kepala Keluarga
KM	: Kilo Meter
EK	: Laki-laki
PR	: Perempuan
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
M	: Meter
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
RT	: Rukun Tetangga
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SWT	: <i>Subhanahu Wata`alah</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Bukti Riset
- Lampiran 2 Daftar Informan/Ringkasan Responden
- Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 4 Dokumentasi Riset
- Lampiran 5 Curriculum Vitae

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suthan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian tentang pembangunan desa tengah populer dalam diskursus politik dan pemerintahan dewasa ini. Terbitnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pembentukan desa. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan secara berkelanjutan, pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.¹ Guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju di masa depan, desa-desa perlu punya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Kementerian Desa (Kemendes), Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) punya konsep untuk mewujudkan desa yang cerdas.² Peraturan Pemerintah (PP) tersebut mempertegas Undang-undang Nomor 43 tahun 2014³ tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun

¹ Hafny Aisyatul Huda, dkk, "Pengembangan Berbasis *Smart Village* (Studi *Smart Governance* pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang" , *Jurnal Moderat* , Vol.6.No. 3: 1 Agustus 2020, hlm.539 dan 540.

² "Desa Cerdas Berbasis Pembangunan Indonesia yang tidak meninggalkan Relijiusitas dan Budaya Lokal Desa,"<https://dpmd.je.berkab.go.id>, diakses 20 Maret 2023.

³ Undang-undang Nomor 43 tahun 2014

2014 tentang desa⁴, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016⁵ tentang kewenangan desa. Terbitnya Peraturan Perundang-undangan tentang desa tersebut melahirkan kebijakan tentang desa untuk mampu dengan leluasa mengurus rumah tangganya sendiri (Desa Otonom), mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada pengembangan inovasi desa.⁶

Perhatian pembangunan Indonesia sejatinya perlu diarahkan dengan berorientasi pada pembangunan desa, karena sebagian wilayah Indonesia meliputi wilayah perdesaan. Selama ini pembangunan cenderung berorientasi dan bias kota. Sumber daya yang ada di desa diambil sehingga menimbulkan arus urbanisasi dari desa ke kota, kemiskinan, keterbelakangan menjadi hal yang selalu melekat di desa. Hal inilah yang kemudian menciptakan ketimpangan desa-kota. Pemerintah idealnya mau dan memampukan desa, bahwa desa dibangun untuk meningkatkan kesejahteraan hidup serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) serta lingkungan secara berkelanjutan.

Di masa kini desa dianggap mampu berkembang dan berinovasi dalam pengentasan masalah-masalah yang ada di desa. Desa didorong untuk maju dan mandiri, dengan harapan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya untuk kemajuan pembangunan desanya. Terlebih dengan dukungan yang besar dari Pemerintah, berupa Dana Desa (DD), dan pemerintah daerah

⁴ Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

⁵ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016

⁶ Hafny Aisyatul Huda, dkk, "Pengembangan Berbasis *Smart Village*", hlm 540.

untuk membiayai pembangunannya (Pasal 72 UU Desa), yang sejatinya bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan (Pasal 78 UU Desa).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas penduduk miskin di Indonesia mendiami kawasan perdesaan. Rendahnya kesejahteraan masyarakat di kawasan perdesaan disebabkan antara lain oleh penyebaran sumber daya ekonomi yang tidak merata antara desa dan kota. Pada bulan September (BPS,2018) dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin perkotaan sebanyak 10,14 juta (7,02% sedangkan perdesaan sebanyak 15,81 juta (13,20%), Indeks Kedalaman Kemiskinan perkotaan sebesar 1,24 sedangkan Indeks Kedalaman Kemiskinan perdesaan sebesar 2,43, dan Indeks Keparahan Kemiskinan perkotaan sebesar 0,30 sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan perdesaan sebesar 0,65.

Kemiskinan di pedesaan disebabkan oleh kesenjangan pembangunan antar wilayah yang memberikan dampak negatif pada kehidupan sosial masyarakat sehingga menjadi masalah serius. Kesenjangan antar wilayah terlihat dari masih terdapatnya 122 kabupaten yang merupakan daerah tertinggal. Kesenjangan kota dan desa dapat terlihat dari laju urbanisasi yang cukup pesat beberapa tahun terakhir. Saat ini, laju urbanisasi di desa sebesar 1,2 persen setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pendataan IDM (Indeks Desa Membangun) menunjukkan tingkat pembangunan desa dilabel dengan status tertinggal, berkembang, maju dan mandiri, kemudian hasil pengkategorian IPD (Indeks Potensi Desa) menghasilkan desa tertinggal sebanyak 14.461 desa (19,17 %), desa berkembang sebanyak 55.369 desa (73,40 %), dan desa mandiri sebanyak 5.606 desa (7,43 %). Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

periode 2015-2019 jumlah desa tertinggal memang telah meningkat banyak statusnya menjadi desa berkembang dengan asumsi pembangunan desa atas amanat undang-undang desa telah dilaksanakan dengan baik, namun jika kita telaah lebih lanjut lagi jumlah desa mandiri hanya sekitar 7% saja, artinya hanya sedikit sekali desa maju yang naik statusnya menjadi desa mandiri.⁷

Desa Talagasari terletak di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, berstatus dalam kategori desa mandiri menurut IDM (Indeks Desa Membangun) tahun 2019 yang dirilis Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal. Sementara itu Kabupaten Karawang sendiri menempati peringkat delapan dengan rata-rata nilai Indeks Pembangunan Desa atau IPD 2018 di Kabupaten Karawang sebesar 70,67, peringkat pertama dipegang oleh Bekasi dengan IPD 73,77 dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Desa Talagasari merupakan salah satu desa dari 3 desa lainnya di Kabupaten Karawang yang berstatus desa Mandiri, membutuhkan waktu 4 tahun untuk meningkatkan statusnya dari desa berkembang menjadi Desa Mandiri.⁸

Pemanfaatan jejaring bisnis seperti Desa Tamansari di Banyuwangi. Geliat pembangunan desa melalui program-program desa yang inovatif tersebut pada akhirnya menginisiasi munculnya model pembangunan desa berbasis konsep *Smart Village*. Konsep ini diadopsi dari konsep *Smart City* yang lebih dulu dikenal di Indonesia. Istilah *Smart Village* mulai dipakai oleh beberapa desa di Indonesia. Misalnya sebutan *Smart Village* pada Kelurahan Pondok Ranji Tangerang Selatan, atau istilah *Smart Village* yang diterapkan di Banyuwangi

⁷ Hafny Aisyatul Huda, dkk, "Pengembangan Berbasis *Smart Village*", hlm. 540 dan 541.

⁸ Hafny Aisyatul Huda, dkk, "Pengembangan Berbasis *Smart Village*", hlm.541.

Istilah *Smart Village* diterjemahkan sebagai sebutan desa “Cerdas”. Istilah “*Smart*” digunakan dalam rangka melawan stigma desa yang telah lama melekat pada desa.

Desa dianggap tidak berpendidikan, terbelakang, miskin, ketinggalan jaman, dan lain sebagainya. Saat ini desa dianggap mampu melakukan pembangunan masyarakatnya secara cerdas.⁹ Bahasan tentang *Smart Village* menjadi sebuah kajian yang menarik karena dua hal.

Pertama, ini merupakan kajian yang baru yang nantinya akan memperkaya kajian-kajian lain tentang desa. Khususnya kajian tentang inovasi desa. Kedua, masih banyak ditemukannya gap antara kajian teoritis konseptual tentang *Smart Village* dengan implementasi *Smart Village* di Indonesia.

Implementasi merupakan tahapan yang memiliki peranan penting dalam struktur kebijakan, keterlibatan antara pemerintahan setempat dan masyarakat sangat diperlu dalam mewujudkannya. Prosedur ini bentuk proses keseluruhan memiliki dampak pada keberhasilan. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, pembangunan infrastruktur semakin maju. Implementasi teknologi dan informasi dalam perkembangannya bisa mengatasi berbagai masalah yang terkait kelangsungan hidup masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi Indonesia sangat pesat dan di dukung oleh bagaimana peranan pemerintahan Indonesia dalam mengimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Program indeks Kota Cerdas Indonesia (KCI) yang didirikan bapak wakil presiden Indonesia pada tanggal 24 Maret 2015, beberapa kota telah

⁹ Tia Subekti dan Ratnaningsih, “Penerapan Model *Smart Village* dalam Pengembangan Desa Wisata : Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang”, hlm.3.

berhasil menerapkan konsep berbasis teknologi informasi yakni *Smart City* meliputi Jakarta, Makasar, dan Banyuwangi termasuk jaringan Kota Cerdas ASEAN atau *ASEAN Smart Cities Network (ASCN)* yang dilakukan di Singapura pada tanggal 22-25 mei 2018.¹⁰

Smart Village merupakan konsep yang diadopsi atau konsep turunan dari *Smart City*. Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penerapannya. Jika *Smart City* di implementasikan di level kota, maka *Smart Village* di implementasikan di level desa. *Smart City* sendiri dimaknai sebagai sebuah Kota Cerdas. *Smart City* adalah pengembangan konsep, implementasi, dan teknologi yang diterapkan pada suatu daerah (terutama perkotaan) sebagai interaksi kompleks antara berbagai sistem yang ada di dalamnya. Pada prinsipnya *Smart City* sebenarnya hadir untuk menjawab berbagai tantangan yang terjadi pada lingkungan perkotaan. Misalnya masalah kemacetan, masalah lingkungan kumuh, sanitasi, pemanasan global, pencemaran lingkungan, dan masalah khas perkotaan lainnya.¹¹

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di bagian paling Timur Provinsi Jambi, merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Tanjung Jabung dengan luas wilayah yakni 5.445,00 Km atau 10,86 dari luas Provinsi Jambi dengan jumlah penduduk sebanyak 232.048 jiwa (2020) dan ibu kota Muara Sabak. Sesuai dengan undang-undang No. 27 tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, memiliki perairan dan 29 pulau (11 pulau belum memiliki nama), memiliki garis pantai

¹⁰Herisa Maulidia, "Implementasi Program *Smart* Kampung, <http://repository.unmuhjember.ac.id/>," Diakses pada 12 Juni 2022.

¹¹ Ulya Rizqina, "Analisis Kesiapan Desa di Kecamatan Indrapuri menuju *Smart Village*, Gampong Seureumo, Meunara, dan Lampupok Raya," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh 2021, hlm 6

sekitar 191 Km atau 90,5 dari panjang pantai Provinsi Jambi. Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di antaranya Berbak, Sadu, Nipah Panjang, Rantau Rasau, Dendang, Muara Sabak Timur, Muara Sabak Barat, Kuala Jambi, Mendahara Ulu, Mendahara, dan Geragai.¹² Geragai merupakan Kecamatan yang dijadikan salah satu rujukan dalam perencanaan pembangunan, upaya ini untuk mengoptimalkan pembangunan suatu daerah agar lebih maju dan bisa menjadi daerah yang maju dengan berbasis *Smart Village*.

Secara Geografis Kecamatan Geragai memiliki luas 285,35 Km², terdiri dari 18 desa berbatasan dengan sebelah utara Kecamatan Mendahara, sisi timur perbatasan dengan Muara Sabak Barat dan Kuala Jambi, bersebelahan dengan Muaro Jambi disisi Selatan, pada sisi Barat perbatasan dengan Mendahara Ulu.

Desa Suka Maju memiliki wilayah 21 Km² (7,36%) kondisi geografisnya adalah daratan atau 17,7 DPL, jarak antar Desa Suka Maju ke ibu kota kecamatan melalui jalur darat 17 Km². Desa Suka Maju memiliki 5 Dusun dan 15 RT di bawah kepemimpinan Suwandi, A.md dan di kepala desa oleh Didik Cahyono, memiliki jumlah penduduk 3043 terdiri dari 1573 Laki-laki dan 1470 Wanita dengan jumlah rumah tangga 901.

Jumlah sekolah di Desa Suka Maju terdiri dari 3 Sekolah Dasar (SD) 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan belum memiliki Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 18 Guru 7 laki-laki dan 11 Perempuan dalam kategori Guru tetap atau PNS dan 9 Guru 4 laki-laki 5 perempuan dalam kategori guru tidak tetap atau Honorer.

¹² Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, “ Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur” Sabtu 29 Desember 2018,” <http://tanjabkab.go.id>, Diakses pada 12 Juni 2022.

Jumlah fasilitas Kesehatan di Desa Suka Maju 1 Pustu (*Sub Center Public Health*) didukung tenaga kesehatan 3 bidan, pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang menyediakan imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 POLIO, Campak dan Imunisasi Dasar lengkap pada bayi.

Pertanian merupakan profesi yang di dominan pada masyarakat Kecamatan Geragai termasuk masyarakat Desa Suka Maju, dengan luas panen perkebunan 540 Ha pada penghasil padi, jagung dengan luas panen 67 Ha, ubi kayu dengan luas panen 12 Ha, kedelai dengan luas panen 18 Ha, kacang memiliki luas panen 3 Ha, kacang panjang dengan luas panen 6 Ha, cabe merah keriting dengan luas panen 7, dan cabe rawit luas lahan panen 8. Selain sektor pertanian masyarakat setempat juga mengelolah peternakan sebagai sumber pendapatan di antaranya kambing dengan total 4.233, sapi dengan total 26.313, kerbau dengan total 1.316, itik dengan total 3.473, dan ayam buras 779.985.

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Kecamatan Geragai tepatnya di desa dalam skala industri kecil dan usaha rumah tangga (*Small and Home Industries*) terdapat 9 industri kecil-kecilan. Mobilitas masyarakat Desa Suka Maju dikategorikan baik, presentasi yang mendominasi kategori kondisi jalan baik meliputi 87, 98 kategori baik, 8,16 kategori sedang, 5,57 dikategorikan rusak ringan dengan didukung sarana fasilitas internet yang cukup memadai, dari jumlah pemancar operator telekomunikasi pada Kecamatan Geragai khususnya di Desa Suka Maju yang meliputi Telkomsel, Indosat, dan XL Axiata.¹³

¹³ Pangorian Marpaung, dkk, "Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur", ISBN: 1102001.1506012, Tanjung Jabung Timur, BPS Tanjung Jabung Timur, 2021

Sumber daya yang dimiliki oleh Desa Suka Maju berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat Judul **Implementasi Program *Smart Village* di Pemerintah Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur** untuk dilanjutkan sebagai objek dan dasar penelitian skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan mengenai permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis angkat di dalam skripsi ini, ialah antara lainnya sebagai berikut:

1. Apa saja Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Apa saja hambatan dan upaya dalam pengimplementasian Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak akan melebar dan mengambang serta cakupan penelitian ini jelas, fokus dan lebih mendalam lagi maka penulis mencoba memberikan batasan-batasan penelitian tersebut. Adapun fokus dari penelitian ini adalah bagaimana peran pemerintah kabupaten menjalankan Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai beriku :

- a. Untuk mengetahui apa saja Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- b. Untuk mengetahui Pemerintah dalam pengimplementasian Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- c. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan upaya Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Survei ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam survei ini. Kegunaan survei ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi dunia pendidikan atau peneliti selanjutnya yang ingin mendalami studi/penelitian yang bertema sama.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut guna untuk kepentingan Ilmu Pengetahuan khususnya studi Ilmu Pemerintahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemerintah sebagai acuan guna meningkatkan fasilitas desa berkembang agar menerapkan *Smart Village* berbasis *Digitalisasi*.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Daerah setempat.
- 3) Bagi penulis, penulisan proposal skripsi menjadi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S.I) dalam jurusan Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah bentuk pendukung sebuah wadah yang membantu menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang sedang diteliti, teori-teori tersebut digunakan untuk bahan pembahasan selanjutnya kerangka teori disusun dan di yakini kebenarannya.

1. Teori Implementasi

Teori Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement*, ialah pengimplementasian atau penerapan sesuatu yang memiliki dampak suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut *Nurdin Usman*, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi

bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁵

Menurut Setiawan, Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Menurut Harsono, Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi.¹⁶

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap berjalan dan sesuai pada suatu tujuan kegiatan yang ditentukan. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Implement* yang berarti melaksanakan.¹⁷

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma- norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi

¹⁴ Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Bebas Kurikulum", Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

¹⁵ Purwanto dan Sulistyastuti, "Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan", Bumi Aksara Jakarta, 1991, hlm. 21.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 5. No. 2, (Desember 2019), hlm. 176.

¹⁷ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, hlm. 56.

dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Teori *Smart Village*

Smart Village merupakan turunan dari *Smart City*, upaya ini adalah bentuk pemerataan pembangunan seluruh Indonesia baik di kota maupun desa lingkungan secara berkelanjutan.

Menurut Scharrefs mendefinisikan *Smart City* sebagai kota yang mampu menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM), modal sosial, dan infrastruktur telekomunikasi modern dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kualitas hidup yang tinggi, dengan manajemen sumber daya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat.¹⁸

Menurut Griffinger menjelaskan terdapat 6 (enam) dimensi dalam konsep *Smart City* sebagai dasar dari penerapan *Smart City* yang kemudian digunakan dalam menghitung indeks *Smart City*. Keenam dimensi tersebut ialah *Smart People*, *Smart Governance*, *Smart Environment*, *Smart Ekonomi*, *Smart Mobility* dan *Smart Living*.

¹⁸ Schaffers Hans, "Smart Cities and the Future Internet: Towards Collaboration Models for pen and User Driven Innovation Ecosystems, FIA Exprementation", Radboud University, Belanda, 2010.

Menurut Wiswanadham berpendapat bahwa *Smart Village* merupakan sebuah layanan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan aktivitas desa yang dikelola oleh masyarakat desa secara efektif dan efisien.¹⁹

Desa di definisikan adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengurus dan mengatur urusan pemerintah masyarakat terkait kepentingan masyarakat yang berisikan tentang terobosan politik mendasar dalam mendemokrasikan relasi Negara dan Desa, Undang-undang memberikan leluasan terhadap wewenang yang diberikan kepada “Pemerintahan Masyarakat” dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan bermasyarakat baik berlandaskan sistem desa otonom yang disebut “Desa” memiliki dua asas yakni Rekognisi dan Subsidiaritas, asas rekognisi ialah “Pengakuan terhadap Asal-usul” sedangkan asas subsidiaritas “Penetapan Kewenangan Berskala Lokal dan Pengambilan Keputusan secara Lokal untuk Kepentingan Masyarakat Desa”, dengan adanya dua asas ini memberikan wewenang yang besar dalam mengelolah.²⁰ Pembangunan desa melalui program-program desa yang inovatif tersebut pada akhirnya menginisiasi munculnya desa berbasis konsep *Smart Village*.

Menurut Kourtit dan Nijkamp menyatakan bahwa *Smart City* merupakan hasil dari pengembangan pengetahuan yang intensif dan strategi kreatif dalam meningkatkan kualitas sosial dan ekonomi dan ekologi daya kompetif kota. Kemunculan *Smart City* merupakan hasil dari gabungan modal Sumber Daya Manusia (SDM), contohnya angkatan kerja terdidik. Modal infrastruktur,

¹⁹ “Kajian Teori tentang Konsep dan Variabel *Smart Village*,”<http://eprints.itenas.ac.id>, diakses pada 20 Maret 2023.

²⁰ Penjelasan Asas Pengaturan Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

contohnya fasilitas komunikasi yang berteknologi tinggi dan modal *enterpreunerial*, contohnya aktivitas bisnis kreatif, perencanaan *Smart City* diindonesia mengacu pada indikator *Smart City* yang memiliki target-target sebagai berikut:

- a. Sebuah kota berkinerja baik dengan berpandangan ke dalam ekonomi, penduduk, pemerintahan, mobilitas, dan lingkungan hidup.
- b. Sebuah kota yang mampu mengontrol dan mengintergrasikan semua infrastruktur termasuk jalan, terowongan, rel kereta api bawah tanah, bandara, pelabuhan, komunikasi, air, listrik, dan pengelolaan lingkungan. Dengan merancang perencanaan pencegahan merupakan rangkaian dari program *universal service obligation* (USO). Program ini dimaksud untuk sebagai sarana memperkenalkan bidang *information and communication technology* (ICT) pada masyarakat terutama untuk meningkatkan produktivitas dan ekonomi di daerah.

Smart Village merupakan konsep yang memberikan tawaran solusi pada masalah perdesaan, seperti misalnya masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, keterbelakangan teknologi, kekurangan informasi, dan masalah lainnya khas kawasan rural. Berbagai akademisi mencoba *Smart Village*, diantaranya definisi dari *europian network for rurel areas and communitis which build on their existing strengths and assests as well as new opportunities to develop added value and where traditional and new networks are enhanced by means of digital communications technologies innovations and the better use of knowledge for the benefit of inhabitants*. Kata kunci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang muncul dari definisi tersebut adalah tentang asset desa, teknologi, dan jaringan.

Dalam tulisan yang dikeluarkan oleh *EU network for rural development* lebih jauh menjelaskan tentang bagaimana membuat sebuah pertanian dilingkungan perdesaan yang *Smart*, atau bagaimana membuat mobilitas antara kawasan desa yang *Smart* atau bagaimana menciptakan sebuah energi yang *Smart* untuk kawasan perdesaan.

Smart Village adalah suatu konsep Desa Pintar yang mengadopsi komponen-komponen atau indikator dan konsep *Smart City* namun dengan skala yang lebih kecil (wilayah desa atau kelurahan) dengan tujuan untuk terwujud penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap warganya. Sebuah konsep *Smart Village* (Desa Pintar) bisa dijadikan untuk mengatasi berbagai permasalahan terhadap pengembangan pariwisata. Berbasis ekowisata dengan memadukan teknologi yang tentunya memberikan inovasi dan konsep baru di desa dengan mengadopsi komponen *Smart City* maka bukan hal yang mustahil jika dari desa muncul kekuatan ekonomi nasional berbasis pariwisata Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, dan transparan, serta lingkungan sosial yang baik.²¹

Seiring perkembangan akselerasi pembangunan desa melalui *Smart Village* yang memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan potensi yang ada di desa, dengan mengelolah Sumber Daya Alam (SDA) dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM),

²¹ Karima Kourtit dan Petter Nijkamp, 2012, “*Smart Cities in the Innovation age*” *the European journal of Social Science Research*. VU university Amsterdam, Belanda. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

infrastruktur, teknologi dan informasi merupakan bentuk aspek dalam mewujudkan *Smart Village* yang meliputi mobilitas yang lancar, terciptanya infrastruktur, kualitas pendidikan yang maju, lingkungan yang sehat, menanggulangi pemanasan global, sanitasi yang baik, mengelolah Sumber Daya Alam (SDA) yang berpotensi menjadikan objek wisata yang dilatar belakangi alam yang mendukung, yang ada Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Adapun unsur-unsur yang meliputi terbentuknya *Smart Village* sebagai berikut:

a. *Smart People*

Smart People dapat diartikan sebagai masyarakat cerdas, masyarakat memiliki peranan penting dalam mewujudkan *Smart Village* didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup.²² Hal tersebut didukung dengan keterampilan masyarakat dan juga memiliki partisipasi tinggi dalam mewujudkan *Smart Village*.

Adanya penyediaan kemampuan teknologi kepada masyarakat tidak serta merta menerjemahkan sebuah masyarakat menjadi masyarakat yang cerdas. Setiap orang harus di didik dan dilatih untuk menggunakan dan mengeksploitasi kemampuan teknologi untuk menghasilkan dan memproduksi nilai dari sumber daya mereka. Pada titik inilah dapat diklasifikasikan sebagai masyarakat cerdas.²³

²² “Definisi *Smart Village*,” <http://senarulombokutara.desa.id/first/artikel/32>. Diakses pada 12 Juni 2022. 08.59 WIB

²³ Jackie Phahlamohlaka, “Pendekatan untuk Membangun Masyarakat Cerdas : Sebuah Eksplorasi Melalui Konsep Desa Digital”, Institut Komputasi Kobe, Inggris, 2021, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. *Smart Government*

Smart Government dapat di artikan pemerintahan yang cerdas, terbuka, dan partisipatif. Hal sangat identik dengan penerapan *E-Government* merupakan suatu proses pelayanan dan mengelola pemerintahan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis elektronika. Tujuan *E-Government* penerapan ini upaya sistem pemerintahan lebih transparan, efisien, dan efektif. Pelayanan publik dilakukan secara terpusat, sistem pelayanan sudah berintegrasi. Dengan mudahnya mengakses layanan secara efektif.

Manfaat terkait pemerintahan yang cerdas, aparatur yang dibentuk oleh pemerintah dapat mempercepat sebuah inovasi. Pemerintah bisa menjembatani kesenjangan digital yaitu distribusi sumber daya digital yang tidak merata. Melalui suatu aparatur dan kolaborasi, sumber daya dapat dengan mudah dibagikan.

Anggota masyarakat juga dapat dilatih dan memperoleh pengetahuan untuk mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan melalui teknologi untuk keuntungan sosial ekonomi baik bagi bisnis maupun masyarakat yang lebih besar.²⁴

c. *Smart Economy*

Smart Economy mendorong perkembangan ekonomi melalui industri kreatif berbasis digital dengan memanfaatkan media sosial sebagai *Market Place*, pemanfaatan melalui pemasaran media sosial

²⁴ Jackie Phahlamohlaka, "Pendekatan untuk Membangun Masyarakat Cerdas", hlm. 26.

sangat efektif dikarenakan produk atau jasa dapat menjangkau secara global. Tentunya perlu adanya kerja sama yang baik terhadap pemerintahan desa. Kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintahan untuk menarik investor dengan cara meningkatkan daya tarik desa hal tersebut bisa menciptakan lapangan kerja baru.

Pengembangan sosial ekonomi dalam pemerintah yang cerdas memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi biaya. Keberhasilan ini membutuhkan dedikasi, insentif, visi, dan kepemimpinan pemerintah. Misalnya WIFI gratis dapat digunakan sebagai alat penting dalam menghubungkan bisnis wirausaha dan pemerintah lokal dengan mendukung transaksi bisnis. Selain itu investasi swasta kewirausahaan memainkan peran penting dalam memastikan ekonomi masyarakat yang kuat dan cerdas.²⁵

d. *Smart Enivornment*

Smart Enivornment bertujuan untuk mengatasi masalah yang terkait lingkungan meliputi sanitasi, sampah plastik, *global warning*, ketersediaan ruang publik yang ramah anak, dan sebagainya. Permasalahan lingkungan di desa sedikit berbeda di kota, sebagaimana di desa tidak begitu banyak permasalahan terkait polusi udara. Desa identik dengan penataan lingkungan dan Sumber Daya Alam (SDA).

Desa berperan banyak dalam mengimbangi aktivitas yang menimbulkan pencemaran di daerah perkotaan. Ada beberapa aktivitas

²⁵ Xia, dkk, "Membangun Pemerintah Cerdas dengan Sistem Cyber Fisik(September 2011), <https://doi.org/10.1145/2030066.2030068>," diakses pada 20 maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menopang keseimbangan lingkungan yaitu menjaga keasrian lingkungan, mempertahankan kearifan lokal, menjaga kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) meliputi hutan, air, sawah, perkebunan dan pemerintahan berperan baik dalam menanggulangi sampah dengan cara mendaur ulang.²⁶

e. *Smart Mobilty*

Smart Mobility ialah memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup, pemanfaatan sistem transportasi dan didukung akses teknologi yang baik yang terkait elektronik, komputer, dan telekomunikasi dengan penggunaan yang bijak hal tersebut memberikan dampak baik terhadap masyarakat dengan memberikan kemudahan baik dari segi waktu, dan biaya.

f. *Smart Living*

Smart Living ialah upaya dalam mendukung tujuan kesejahteraan yang difokuskan pada investasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sosial budaya.

Pemaparan terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan didorong oleh pemerintah cerdas untuk menciptakan lingkungan di mana baik inovator maupun pengguna menjadi sadar akan suatu alat yang mereka miliki. Masalah kesadaran tentang berbagai dampak negatif yang melekat pada teknologi sangat penting untuk membangun pemerintah cerdas. Kurangnya kesadaran tentang masalah dunia maya meningkatkan

²⁶ Selvia Junia Praja, "Penerapan *Smart Village* Dalam Pembangunan Desa Wisata : Studi Pada Desa Wisata Senaru Lombok Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB", Insitut Pemerintahan dalam Negeri, Jawa Barat, 05 agustus 2020.

potensi bahaya bagi pengguna dan juga menghambat dampak positif yang dimaksudkan oleh pemerintah cerdas.²⁷

3. Hal-hal yang menghambat dalam Pengimplementasian dalam Mewujudkan *Smart Village* antara lainnya:

a. Infrastruktur

Ketersediaan Infrastruktur *information and communications technology* (ICT) merupakan tantangan yang besar dalam mewujudkan desa berbasis *Smart Village* Merupakan salah satu bentuk krusial dalam menerapkan adalah masalah konektivitas yang tentunya yang berkaitan penerapan *internet of things (LOT)*. Lot merupakan interkoneksi memiliki otomatisasi dalam memperluas area desa pintar.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Manusia merupakan indikator utama dalam mewujudkan *Smart Village*. Sumber Daya Manusia (SDM) yang aktif melaporkan tentang permasalahan terkait perlu kerja sama baik masyarakat terhadap komitmen pemerintahan merupakan awal dari terwujudnya dan suksesnya *Smart Village*, komitmen tersebut dapat diukur dari kebijakan-kebijakan yang menekan terhadap percepatan perwujudan pembangunan *Smart Village*.²⁸

²⁷ Jabu Mtsweni, dkk, "Manfaat Potensial dari Layanan Microwork Seluler di Negara Berkembang : Peluang dan Tantangan Penelitian," Prosiding Konferensi IST-Afrika 2014. Hlm

²⁸ Lintasarta, "Tantangan dan Faktor Sukses *Smart City*, 26 maret 2020 , <https://blog.lintasarta.net>," diakses pada 20 Juli 2022 23.50

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil pemaparan peneliti terdahulu atau penelitian-penelitian lain yang sangat berkaitan erat terhadap aspek atau fokus pada penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu diuraikan sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Okta Karneli, Ruzikna, Kasmiruddin, Frini Karlina (2019) dengan judul Sosialisasi dan Implementasi Program *Smart Village* di Kecamatan Bernai, Kabupaten Kuantan Singingi *conference series engagement*, Pekanbaru, Universitas Riau.

Hasil pada penelitian ini yaitu diperoleh pengetahuan masyarakat terkait Desa Pintar sangat minim, pemanfaatan secara tepat terhadap internet yang belum banyak diketahui masyarakat setempat, melalui kegiatan ini masyarakat tentunya dibekali edukasi tentang pemanfaatan *Smart Village*.

Pada penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyelesaikan berkaitan fenomena dan di dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas bagaimana peranan pemerintah dalam mengembangkan pengimplementasian *Smart Village*. Pada penelitian ini dan penelitian terdahulu juga terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian, pada penelitian terdahulu juga memfokuskan pada penyuluhan serta pendampingan tentang *Smart Village*. Sedangkan penelitian hanya berfokus bagaimana upaya dan partisipasi masyarakat mewujudkan *Smart Village*.²⁹

²⁹ Okta Karneli, dkk, "Sosialisasi dan Implementasi Program *Smart Village* di Kecamatan Bernai, Kabupaten Kuantan Singini," <https://conference.unri.ac.id>, diakses pada 20 Desember 2022

Penelitian kedua dilakukan oleh Hafny Aisyatul Huda, Utang Suwarno, Novie Indraswari Sagita (2020) dengan judul Pengembangan Desa Berbasis *Smart Village Studi Smart Governance* Pada Pelayanan Prima Desa Talang Sari Kabupaten Karawang. Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. Hasil pada penelitian ini adalah pengimplementasian secara nyata dalam aktivitas pemerintahan desa. Hal ini ditandai dengan pelayanan prima berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan mempermudah mengakses media sosial serta memanfaatkan media sosial membantu aparat pemerintahan dalam menyampaikan informasi melalui media sosial.

Pada penelitian skripsi dan penelitian terdahulu terdapat persamaan yaitu penggunaan metode kualitatif dalam merumuskan permasalahan terkait fenomena yang sedang dikaji dan persamaan kedua penelitian ini Penelitian terdahulu memiliki kesamaan di dalam penelitian ini memaksimalkan pengimplementasian konsep *Smart Village* dalam memaksimalkan potensi desa dalam meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu perbedaan pada kedua penelitian ini terletak pada penelitian terdahulu ialah ia lebih pemberdayaan yang secara aktif melibat pemuda dalam berpartisipasi mewujudkan program *Smart Village* Yang telah di program pemerintahan setempat sedangkan penelitian ini melibatkan semua lapisan masyarakat dalam berpartisipasi dalam mewujudkan program *Smart Village*.³⁰

³⁰ Hafny Aisyatul Huda, dkk, "Pengembangan Berbasis *Smart Village*, hlm.545.

Penelitian ketiga oleh Heni Sulistia (2020) yang berjudul Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan *Smart Village* Guna Meningkatkan Pelayanan Desa di Pekon Sukanegeri Jaya. Universitas Teknokrat Indonesia. Pada penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu Kedua penelitian sama-sama membahas bagaimana peranan pemerintahan dalam mengoptimalkan *Smart Village* dalam membangun inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk masyarakat setempat.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu pada penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat perbedaan yaitu pada penelitian ini melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam mewujudkan *Smart Village* sedangkan penelitian berfokus apa upaya pemerintahan dalam mewujudkan *Smart Village* dan apa partisipasi.³¹

³¹ Heni Sulistianti, dkk, Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan *Smart Village* guna Meningkatkan Pelayanan Desa Di Pekon Sukanegeri Jaya,” *Jurnal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol.3.No.1, (Maret 2022), hlm 97.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian menggambarkan wilayah, lingkungan, maupun tempat yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan. Lokasi tersebut termasuk daerah atau wilayah yang terdapat subjek dan objek yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Penetapan lokasi penelitian merupakan tingkatan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dikarenakan dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah dalam proses mencari data dalam penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pokok pembahasan Implementasi Program *Smart Village* di pemerintah Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dilaksanakan pada tahun 2021-2022.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan

dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, semisal nya tingkah laku, cara pandang motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah.

Menurut Prof. Burhan Bungin mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah Proses kerja penelitian yang sarasannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.³²

Sedangkan menurut Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan n lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara aktual secara rinci dan melukiskan realita yang ada. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat.³⁴

Dengan penjelasan di atas, maka penulis memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat untuk merumuskan permasalahan yang sedang diteliti,

³² Luthfi Kurniawan, "Proses City Branding Yogyakarta (Studi Kualitatif Pada Merek Jogja Istimewa", Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie, 2015.

³³ Lexy.J, Moleong, "Metologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 115.

³⁴ Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif", (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.4.

peneliti melakukan observasi lokasi di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung jabung timur. untuk lebih memahami permasalahan yang ada di lapangan, dengan melakukan sesi wawancara terhadap pemerintah setempat untuk mendapat data-data yang lebih *valid* digunakan dalam pengumpulan data. Informasi, fakta, realitas yang terkait hasil penelitian diabadikan dalam bentuk dokumentasi yang bermaksud untuk digunakan sebagai alat bukti tentang penelitian termasuk tulisan-tulisan, foto, sejarah, biografi, dan peraturan kebijakan dan lain-lainnya.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi literatur yaitu metode yang mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Studi kepustakaan menggambarkan analisis teoritis, kajian ilmiah, rujukan serta literatur yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat setempat, norma dan nilai yang terbangun pada kondisi lapangan yang diamati.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur konseptual untuk survei yang mencakup langkah-langkah dari asumsi umum hingga metode rinci pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk memahami dengan kata-kata fenomena yang dialami oleh subjek

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet,

penelitian, seperti perspektif perilaku dan motivasi. Dan bahasa acara khusus yang alami dari acara tersebut.

Menurut *Profesor Burhan Bungin*, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu proses kerja penelitian dengan tujuan yang terbatas tetapi kedalaman data yang tidak terbatas. Semakin dalam dan semakin baik kualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan, maka semakin tinggi pula kualitas hasil penelitiannya.³⁶

Di sisi lain, menurut Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif secara keseluruhan dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, seperti perilaku, persepsi, motif, dan perilaku. Penggunaan situasi tertentu dan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini secara rinci dan menjelaskan realitas yang ada.³⁷

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dibutuhkan dalam penelitian, yang bisa diperoleh langsung dari lapangan atau objek penelitian, ataupun dari semua data penelitian yang didapatkan saat di lapangan. Data primer merupakan semua informasi, kebenaran dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, di mana kaitan ataupun relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut menjadi data

³⁶ Luthfi Kurniawan, “*Proses City Branding Yogyakarta*”,

³⁷ Lexy.J Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

utama (*Primer*) karena data yang tercantum menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian.³⁸

Data Primer dari penelitian di sini adalah suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan yaitu dengan observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat dan Pemerintah Camat di kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait dengan penelitian, namun tidak secara langsung (melalui perantara), atau tidak begitu relevansi. Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis ataupun foto yang mendukung dari sumber data utama (*primer*) yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil melalui dokumen atau data referensi-referensi buku, internet dan hasil penelitian, Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, mendengarkan atau melihat.³⁹

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah sumber data subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah orang atau narasumber. Posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi

³⁸ Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.68.

³⁹ *Ibid*, hlm.70.

respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang atau narasumber.

Peneliti mengumpulkan data dari wawancara terhadap pihak terkait yaitu masyarakat yang terdapat di desa dan Perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan perangkat Pemerintah Camat data pendukung lainnya yaitu dokumen-dokumen dari Kantor Desa seperti Profil desa dan lain-lain.

E. Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan satuan tertentu yang di pertimbangkan yang digunakan sebagai subjek penelitian dengan di samping kita memilih subjek (individu) atau benda yang diambil dari keseluruhan di dalam satuan terkait.⁴⁰

Penelitian ini dilakukan upaya untuk mengevaluasi terhadap pengimplementasian terhadap program *Smart Village* yang di terapkan di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan unit analisis dengan *income generating*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰.Rianto Adi, *Metode Penelitian Social dan Hukum*, (Jakarta;Granit, 2014) hlm, 101.

1. Observasi

Observasi ialah melakukan suatu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat aktivitas yang terjadi.⁴¹ Metode melalui observasi juga merupakan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti. Memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.⁴²

2. Wawancara

Wawancara sebuah komunikasi tanya jawab secara langsung terhadap narasumber atau responden. Melalui gerak serta mimik wajah dari narasumber merupakan pola media yang melengkapi kalimat-kalimat yang verbal. tanya jawab pada wawancara tidak hanya sekedar memahami sebuah pemahaman atau ide, akan tetapi juga menangkap perasaan. Pengalaman, emosional. Motif yang dimiliki oleh narasumber. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukannya kesediaan dari pihak responden untuk menjawab pernyataan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data yang diabadikan untuk menjadi sebuah bukti kuat dalam penelitian. Sejumlah dokumen-dokumen yang diperoleh dari sebuah peristiwa dan kejadian yang berkaitan apa yang sedang diteliti. Dokumen tersebut berbentuk tulisan, gambar, atau

⁴¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), hlm. 216.

⁴² Djama Satori dan Komariah, *metodologi penelitian kualitatif*, Cet. Ke 5 (Bandung: alfabeta 2013), hlm 105.

⁴³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 212.

karya-karya muncul dari seseorang yang bisa berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁴⁴

Dokumentasi penulis menjadi sebuah instrumen untuk memperoleh sebuah informasi dalam penelitian, selain dalam bentuk gambar dokumentasi juga bisa berupa dalam bentuk rekaman video.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang didapatkan dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan disusun untuk diurutkan. Teknik analisis data adalah proses memecahkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisis yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Dalam analisis data dalam memahami terkait hubungan terhadap konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan serta dapat dievaluasi.

Terkait hal di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari serta penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai hasil pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hal tersebut

⁴⁴ Djama Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hlm 148.

⁴⁵ Widodo. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Magna Script Publishing. Jakarta: 2012, Hal.61.

upaya agar dapat mudah dipahami serta dapat disimpulkan dengan tujuan menginformasikan dan mudah dipahami semua orang.⁴⁶

H. Pengumpulan Data

Untuk mendeskripsikan terhadap empirik terhadap pengamatan di lapangan yang diperlukan yang bersifat deskriptif kualitatif dalam Pengumpulan data yang didapatkan dari lapangan baik dalam bentuk arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lain-lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan disusun untuk diurutkan.⁴⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tingkatan teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merujuk pada penyederhanaan, klasifikasi, dan penghapusan data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Banyaknya data dan kerumitan data memerlukan analisis data selama dalam tahap restorasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis lapangan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti memasuki lapangan, semakin banyak datanya dan semakin kompleks. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, reduksi data yang berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, dan

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis “ Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, R&D,* hlm. 427.

⁴⁷ Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif”, hlm. 171

menemukan tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut jika diperlukan.⁴⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk analisis data penelitian kualitatif. Penyajian merupakan bentuk proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau kualifikasi yang dibutuhkan. Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kalimat, grafik, gambar, dan tabel. Tujuan penyajian data tersebut ialah menggabungkan semua informasi yang didapat agar bisa mendeskripsikan apa yang sedang terjadi, hal ini mempermudah peneliti mendapatkan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, di dalam penelitian mengharuskan membuat naratif, matrix atau grafik.

Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa penyajian merupakan kumpulan informasi tersusun memungkinkan dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Demikian peneliti sebagai penganalisa dapat mendeskripsikan terhadap fenomena yang sedang diteliti dan apakah menarik kesimpulan dengan benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikiaskan oleh penyajian sesuatu yang mungkin berguna.⁴⁹

⁴⁸ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", hlm. 116

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 118

3. Verifikasi Data

Tindakan selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut pandangan Miles and Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditampilkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendorong serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang *valid* atau kredibel. Dalam hal ini berlaku terhadap kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni instrumen yang sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya.⁵⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁰ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", hlm. 121

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan Geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten baru dari Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten ini terbentuk dari pemekaran Tanjung Jabung dan sekarang terbagi dua yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kabupaten Tanjung Tabung Timur dibentuk pada undang-undang Nomor 54 tahun 1999.

Letak geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur terletak di antara 0°-53° lintang selatan sampai 1°-41° lintang utara atau antara 103° 23'- 104° 31' bujur timur. Wilayah administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki luas perairan (laut) ± 4.061,7 km berbatasan laut cina selatan di sebelah Utara dan Timur, sebelah Barat berbatasan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Muaro Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan⁵¹. Jarak Ibu Kota Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota atau Kabupaten. Tanjung Jabung Timur ke beberapa di Kota atau Kabupaten diruang lingkup Provinsi Jambi.

- | | |
|---|----------|
| 1. Muara Sabak – Jambi lewat Sengeti | : 124 Km |
| 2. Muara Sabak – Kuala Tungkal lewat Simpang Tuan | : 129 Km |
| 3. Muara Sabak – Muaro Bulian lewat Bajubang Laut | : 174 Km |
| 4. Muara Sabak – Sengeti lewat Simpang Tuan | : 94 Km |
| 5. Muara Sabak – Muaro Bungo lewat Muaro Bulian | : 374 Km |

⁵¹ Profil Kesehatan Tanjung Jabung Timur tahun 2018.

- | | |
|--|----------|
| 6. Muara Sabak – Muaro Tebo lewat Muaro Bulian | : 299 Km |
| 7. Muara Sabak – Sarolangun lewat Muaro Bulian | : 290 Km |
| 8. Muara Sabak – Bangko lewat Sarolangun | : 364 Km |
| 9. Muara Sabak – Sungai Penuh lewat Bangko | : 543 Km |

Keadaan Topologi Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara umum bentuknya bervariasi dengan ketinggian 0-5 meter di atas permukaan laut . Sedangkan daratan rendah atau gambut ini biasanya ditandai dengan permukaan tanah yang banyak di aliri air pasang surut air laut. Berikut peta kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Desa / kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Berbak dan Kuala Jambi. Bentuknya wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Kecamatan Sabak Timur, Rantau Rasau, Berbak, Nipah Panjang, Sadu, Sabak Barat, Mendahara Ulu, Mendahara Tengah, Geragai, dan Mendahara Ilir). Merupakan Kecamatan Landau wilayah ini merupakan cakupan yang membentuk rawa belakang yang jernih air sehingga tidak dapat ditembus tanah atau mengalir sebagai *runoff*, sehingga air menjadi rawa-rawa.

B. Sejarah Desa Suka Maju

Desa Suka Maju Terletak di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Desa Suka Maju terbentang dengan wilayah 2. 823 hektar. Terletak di sebelah Timur Laut Ibu Kota Provinsi Jambi. Pemanfaatan wilayah yang diberikan terhadap wilayah Desa Suka Maju seluas 1. 701 hektar digunakan area perkebunan tanaman keras, 850 hektar sebagai daerah Tanaman Palawija, dan sisanya sebesar 352 hektar digunakan untuk lahan pembangunan rumah, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

bulan juni 2007 jumlah penduduk Desa Suka Maju tercatat sebanyak 1.994 jiwa di mana terbagi menjadi 1.044 jiwa laki-laki dan 876 jiwa perempuan. Yang tersebar di 521 rumah tangga dari sejumlah 521 terdapat 503 rumah tangga yang berprofesi sebagai petani. Sebagian besar penduduknya adalah masyarakat transmigrasi yang berasal dari pulau jawa, kedatangannya di Desa Suka Maju pada awal dekade tahun 1980an, di antara tahun 1981 dan 1982. Pada tahap migrasi tersebut masyarakat diberikan fasilitas pemukiman, lahan pertanian, dan bantuan jaminan hidup. Total lahan yang diberikan sebesar 2 Ha, transmigrasi yang terjadi di Desa Suka Maju ini umumnya bukan dilatar belakangi untuk bertani. Hal tersebut dikarenakan kondisi lahan yang buruk, hampir tidak ada pelatihan terkait pertanian.

Sebelum menjadi Desa Suka Maju, desa ini dikenal Plabi atau dikenal Lagan Ulu di mana sebelum pemekaran Plabi ada 3 Desa yang dimekarkan salah Suka Maju. dahulu Desa Suka Maju masih bagian dari Mendahara dan seiring perkembangan Suka Maju masuk ke wilayah Kecamatan Geragai. Desa Suka Maju diresmikan menjadi salah satu desa, di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada 13 Januari 2012 oleh Bupati Tanjung Jabung Timur yaitu Zumi Zola Zulfikli, S.TP.MA.⁵²

Pada awal pemekaran Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Yang pada tatanan pemerintah yang dipimpin Kepala Desa, membentuk dusun-dusun yang berada di wilayah pemerintahan Desa Suka Maju di antaranya:

⁵² Wawancara dengan Bapak Ari Wibowo, Sekretaris Desa Suka Maju, 22 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Dusun Suka Maju.
2. Dusun Sido Rejo.
3. Dusun Sido Mukti.
4. Dusun Suka Sari.
5. Dusun Sido Dadi.⁵³

Kepimpinan di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang silih berganti, adapun tokoh-tokoh pejabat publik yang pernah menduduki jabatan di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Tabel 1. Nama-nama Kepala Desa yang pernah Menjabat di Desa Suka Maju⁵⁴

No	Nama	Masa jabatan
1	Gatot Sumarto	1985-2009
2	Supyan	2009-2015
3	Didik Budi Cahyanto	2016-2022
4	Didik Budi Cahyanto	2022-2028

C. Letak Geografi Desa Suka Maju

Secara Geografi Desa Suka Maju berada di ketinggian wilayah di atas permukaan laut (DPL) 17,7 DPL. terletak Kecamatan Geragai, Kabupaten Geragai, Provinsi Jambi memiliki luas wilayah Desa Suka Maju Suka Maju 21

⁵³ Berdasarkan Catatan Pokok Profil dan Kelurahan Desa Suka Maju 2022.

⁵⁴ Kementerian dalam Negeri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat, Data Pokok Desa dan Kelurahan Desa Suka Maju, 2020. hlm. 13

Km² atau 7,36% berdiri di atas lahan seluas 2.292 Km Ha. Suka Maju Terdiri dari 5 dusun, di antaranya:

- a. Dusun Suka Maju.
- b. Dusun Sido Rejo.
- c. Dusun Sido Mukti.
- d. Dusun Suka Sari.
- e. Dusun Sido Dadi.

Letak Batas-batas wilayah Desa Suka Maju sebagai berikut:

- a. Timur: Desa Lagan Ulu dan Desa Kota Baru.
- b. Barat: wilayah hak guna usaha (HGU) milik PT, wira karya sakti seluas 120.000 hektar.
- c. Utara: Desa Panda Lagan
- d. Selatan: Desa Rantau Karya serta wilayah Hak Guna Usaha (HGU) milik PT. Kaswari unggul seluas 80.000 hektar.

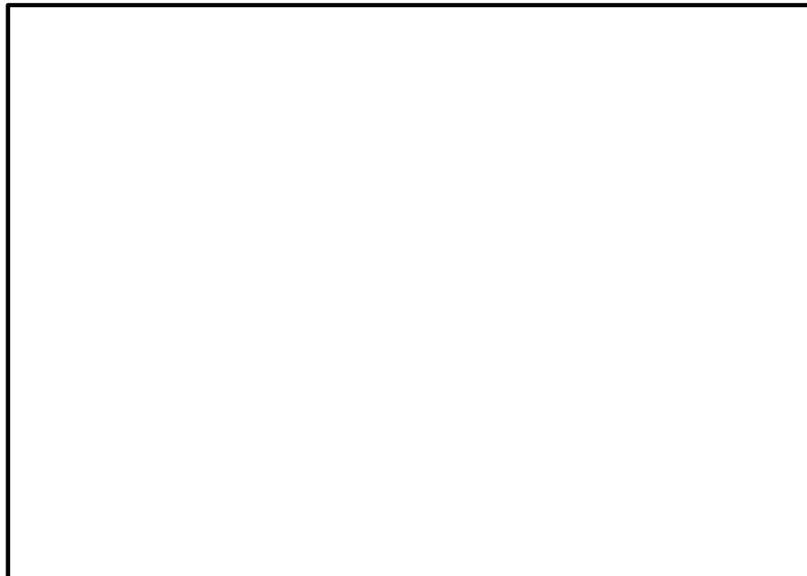
Tabel 2. Luas Wilayah Desa Suka Maju

No	Nama wilayah	Luas
1	Lahan sawah	53 ha/m ²
2	Lahan lading	-
3	Lahan perkebunan	1.000 ha/m ²
4	Hutan	-
5	Waduk/danau/situ	-
6	Lahan lainnya	-

Tabel 3. Jarak Desa ke Pusat Pemerintahan⁵⁵

No	Pusat pemerintahan	Jarak (KM)
1	Pemerintahan kecamatan	12 KM
2	Pemerintahan kabupaten	30 KM
3	Pemerintahan provinsi	50 KM

Gambar 1. Peta Wilayah Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

⁵⁵ Berdasarkan Catatan Pokok Profil dan Kelurahan Desa Suka Maju, 22 Februari 2022

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Kondisi Demografi

Dalam penentuan kebijakan data mengenai kependudukan sangatlah penting karena aspek kependudukan memiliki hubungan timbal balik dengan aspek pembangunan ekonomi dan sosial. Jumlah penduduk merupakan parameter untuk menghitung besarnya kebutuhan hidup masyarakat di suatu daerah seperti perumahan, sandang, pangan, pendidikan dan sarana penunjang lainnya. Jumlah penduduk Desa Suka Maju 3.043 jiwa pada data 2021. Komposisi Desa Suka Maju berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah Kepala Keluarga 901 KK.

E. Kependudukan

Berdasarkan kemutakhiran profil desa pada 2021, jumlah penduduk Desa Suka Maju pada tahun 2021 sebanyak jiwa 3.043 di antara adalah jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki 1.573 jiwa sebanyak dan jenis kelamin

perempuan 1.470 jiwa. dengan jumlah rumah tangga 901 atau kepala keluarga (KK).⁵⁶

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kependudukan Desa Suka Maju

No	Kualifikasi	Keterangan	
1	Jumlah Laki-laki	1.573	Jiwa
2	Jumlah Perempuan	1.470	Jiwa
3	Jumlah Total Kependudukan	3.043	Jiwa
4	Jumlah Rumah Tangga/KK	901	KK

Berdasarkan penjelasan tabel di atas diketahui bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki 1.573 jiwa dan jenis kelamin perempuan dengan 1.470 jiwa. Data menunjukkan bahwa penduduk perempuan dengan selisih angka jiwa yang jauh lebih banyak pendudukan jiwa laki-laki. Dengan demikian, secara kualitas perempuan berperan penting dalam pembangunan Desa Suka Maju sehingga mampu menunjang kualitas Desa Suka Maju. Kapasitas serta peranan perempuan sangat berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Terutama pemuda-pemudi desa yang di mana pada usia produktif berpotensi sebagai kader perubahan pada desa untuk mewujudkan visi dan misi. Mengenai jumlah penduduk usia produktif dan non produktif akan dijelaskan pada Tabel bawah ini:

⁵⁶ Berdasarkan Catatan Pokok Profil Desa dan Kelurahan Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 22 Februari 2022

Tabel 5. Jumlah Kependudukan Usia Produktif dan Non Produktif Desa Suka Maju

No.	Usia Penduduk	Jumlah Penduduk
1	0 – 17 Tahun	700
2	18 -55 Tahun	2253
3	55 Tahun Ke atas	90

Terdapat beragam usia penduduk di Desa Suka Maju, dan akan dikategorikan secara ringkas agar mempermudah mengakses informasi terkait dalam memahami data. Anak yang berumur 0 sampai 17 terdapat 700 jiwa, dan umur 18 sampai 55 terdapat 2.253 jiwa dan terdapat 90 jiwa di usia 55 ke atas. Dari keseluruhan jumlah penduduk 3.043, usia 18 sampai 55 yang dikategorikan produktif terdapat 2.201 jiwa, dan usia 55 ke atas kategori non produktif terdapat 142 jiwa dan 700 jiwa berstatus pelajar.⁵⁷

2. Kondisi Agama Dan Kebudayaan

Masyarakat Desa Suka Maju, memiliki kepercayaan Agama Islam secara keseluruhan. Akan tetapi masyarakat masih melakukan ritual-ritual Adat Kejawen, seperti Ruwatan, Slametan, dan sebagainya. Ketaatan Agama Desa Suka Maju sangat baik dikarenakan dapat terlihat banyaknya Mushollah dan Masjid yang berdiri. Berdasarkan Data Tabel sarana dan prasarana Desa Suka Maju terkait prasarana tempat Ibadah.

⁵⁷ Badan Pusat Statistik, Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2021.

Tabel 6. Jumlah Tempat Peribadatan menurut Desa Suka Maju⁵⁸

No	Prasarana ibadah	Jumlah bangunan
1	Masjid	6
2	Mushollah	7
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Vihara	-
6	Klenteng	-

Penyediaan sarana dan prasarana Ibadah merupakan bagian terpenting dari lingkungan. Kesadaran terhadap kebutuhan Agama menjadi kebutuhan primer secara rohani. Masyarakat selalu mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan pada umumnya seperti pengajian rutin oleh Ibu-ibu dan Bapak-bapak pada hari tertentu, Pengajian disebut yasinan.

Sedangkan kebudayaan mereka sendiri dilakukan masih secara tradisional yang sudah diyakini seperti Ruatan, Ruadesa dan Ritual Pernikahan dan sebagainya. Kegiatan kebudayaan seperti Wayang dan Kuda Lumping menjadi hiburan di masyarakat setempat yang dilakukan pada hari tertentu atau ada kegiatan Adat, Pernikahan dan sebagainya.

Kehidupan masyarakat di sana sangat kental terhadap gotong-royong atau dikenal dengan sebutan *Tandur*. *Tandur* adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk melaksanakan sebuah kegiatan, selain itu makna dari tandur memupuk rasa sosial dan ajang silaturahmi.

⁵⁸ Badan Pusat Statistik..., 22 Februari 2022

Tabel 7. Data Keagamaan Desa Suka Maju⁵⁹

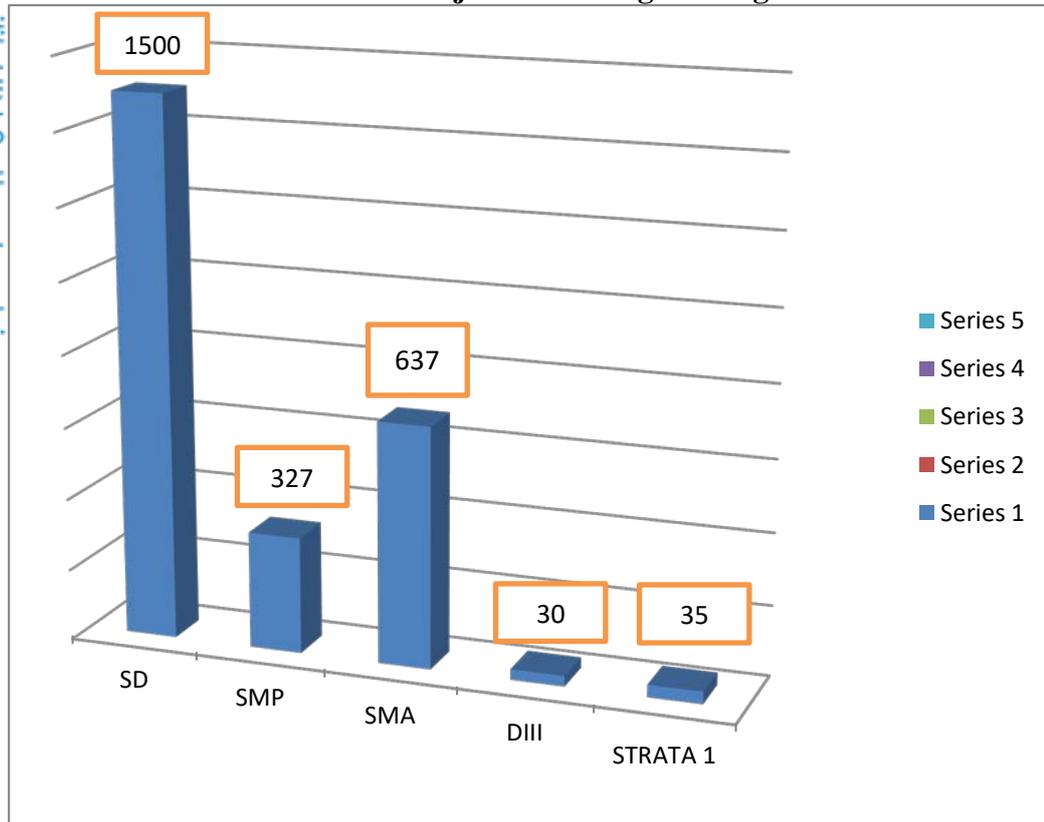
No	Jenis	Jumlah
1	Islam	3.025 jiwa
2	Katolik	18 jiwa
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dikarenakan pendidikan berfungsi mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membangun pemahaman masyarakat terkait pendidikan sangat cukup baik akan tetapi kesadaran tersebut tidak berbanding lurus terhadap perekonomian dikarenakan terdapat beberapa masyarakat di Desa Suka Maju ekonominya dikategorikan menengah ke bawah. Akan tetapi satu dari empat bagian yang sama banyak sedang menjalani pendidikan dari berbagai kategori.

⁵⁹ Badan Pusat Statistik..., 22 Februari 2022

Gambar 3. Diagram Batang Presentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Suka Maju dari berbagai Kategori



Data diagram batang menunjukkan terkait pendidikan terakhir masyarakat Desa Suka Maju. bahwa Sekolah Dasar sangat mendominasi dan berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) mencapai 1.500 jiwa, setelah Sekolah Dasar disusul oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sangat mencolok pada tabel yang mencapai 637 jiwa, diurutan setelah Sekolah Menengah Atas diduduki tertinggi setelahnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mencapai 327, dan dapat diamati pada tabel Diploma 3 (DIII) dan Strata 1 (S.1) memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, pada DIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapai 30 jiwa sedangkan strata 1 mencapai 35 jiwa. Dengan selisih yang tidak jauh strata 1 lebih banyak ketimbang DIII.⁶⁰

Terkait dari penjelasan diagram batang tersebut Dapat disimpulkan bahwa Kesadaran penduduk Desa Suka Maju Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. terhadap pendidikan itu sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu pendukung kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM).

4. Kondisi Kesehatan

Akses terhadap pelayanan kesehatan merupakan tanggung jawab yang harus diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakatnya. Kesehatan merupakan standar hidup minimum yang harus dimiliki setiap masyarakat, kesehatan masyarakat yang cenderung sangat baik akan berdampak terhadap produktifitas dan etos kerja yang meningkat pula. Tentunya hal ini menentukan peningkatan perekonomian masyarakat seiring dengan perbaikan kesehatan yang bertambah, hal tersebut akan menekan angka kemiskinan.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, perbaikan pelayanan adalah dasar bentuk investasi terhadap sumber daya manusia dalam mencapai masyarakat yang sejahtera, tingkat kesehatan pemerintah harus berkontribusi dalam mempromotori dan meningkatkan mutu pelayanan publik yaitu kesehatan yang harus menjamin masyarakat untuk sehat dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil merata memadai terjangkau dan berkualitas.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Ari Wibowo, ..., 22 Februari 2022

⁶¹ Badan Pusat Statistik, ..., 22 Februari 2022

Tabel 8. Prasarana Kesehatan di Desa Suka Maju

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	–
2	Pustu (Puskesmas Pembantu)	1
3	Poliklinik	–
4	Posyandu	2
5	Polindes	1

Tabel 9. Jumlah Tenaga Medis di Desa Suka Maju

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	-
2	Dokter Special	-
3	Bidan/Dukun Bayi Terlatih	3
4	Mantra Kesehatan	-
5	Perawat	-

Tabel 10. Jumlah Bayi di Desa Suka Maju 2022⁶²

No	Jenis Kelamin	Jumlah Bayi	%
1	Laki-laki	23	100 %
2	Perempuan	22	100%
Jumlah		43	

Pelayanan kesehatan pada bayi menurut jenis kelamin wilayah kerja Desa Suka Maju. Terdapat 23 bayi berjenis kelamin laki-laki, dan 22 bayi berjenis kelamin perempuan. Pelayanan terhadap bayi mendapatkan perhatian khusus

⁶² Badan Pusat Statistik, ..., 22 Februari 2022

di Desa Suka Maju. Pemberian imunisasi DPT-HB POLIO campak telah diberikan untuk dasar lengkap pada bayi. Juga imunisasi *Diphtheria* terhadap ibu hamil juga turut jadi perhatian terdapat 52 wanita hamil Desa Suka Maju.

E. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Maju

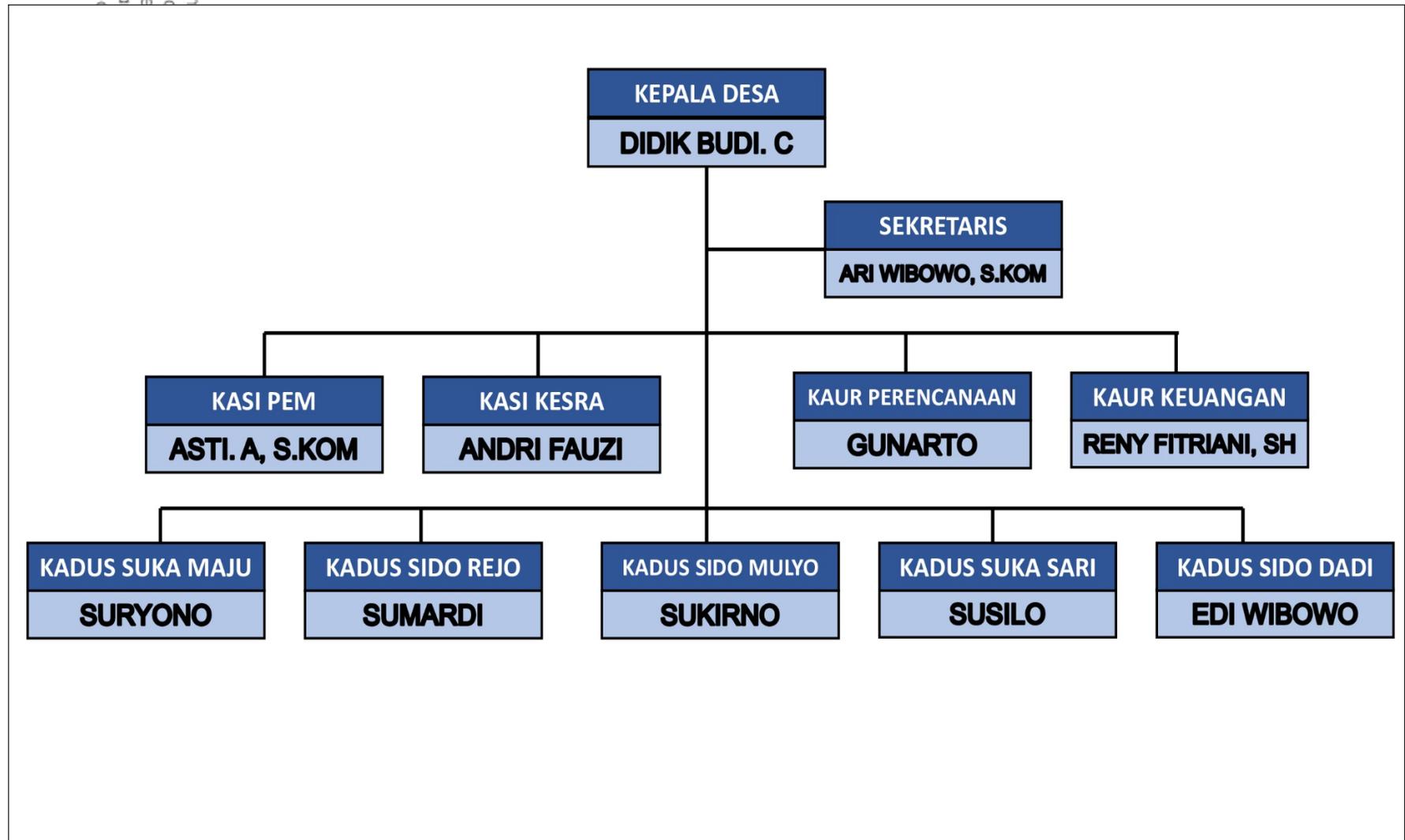
Berdasarkan peraturan Bupati UU No. 12 Tahun 2004 pasal 7 Desa Suka Maju adalah Desa yang berada di kawasan Kecamatan Geragai. Dengan ditetapkan UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintahan Pusat memberikan peluang dan keleluasaan kepada Kabupaten untuk menyelenggarakan otonomi daerah, di mana dalam penyelenggaraan otonomi daerah tersebut berpedoman kepada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat serta memperhatikan potensi daerah yang dimiliki.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suna Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jamb

⁶³ Peraturan Perundang-undangan Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai. Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.



F. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang diinginkan Desa Suka Maju melihat kompetensi dari potensi dan kebutuhan desa yang penyusunan visi ini melibatkan semua pihak yang berkepentingan di Desa Suka Maju dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi *Stakeholder* serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan visi Desa Suka Maju adalah:

“TERBANGUNNYA TATA KELOLAH PEMERINTAHAN DESA YANG BAIK DAN BERSIH GUNA MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA YANG ADIL, MAKMUR, DAN SEJAHTERA”.

2. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintahan dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada apa yang dilakukan, dan bagaimana melakukan. Misi adalah suatu yang dilaksanakan / diemban oleh instansi pemerintah. Sebagai penjabaran dari visi yang ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berpentingan dapat mengenal instansi pemerintahan dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang. Pernyataan visi yang jelas, akan memberikan arahan jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Desa Suka Maju.⁶⁴

Beberapa hal yang menjadi arahan kebijakan pembangunan Desa Suka Maju.

- a. Membangun desa dibidang pertanian.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Meningkatkan organisasi pemuda.
- d. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana.
- e. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Suka Maju , sarana yang tersedia di Desa Suka Maju di antaranya sarana Kantor Desa, sarana Kesehatan, sarana Pendidikan, sarana Ibadah, sarana Transportasi, sarana Air Bersih, sarana Sanitasi dan Irigasi.

Merupakan prasarana yang kompleks dalam memenuhi kebutuhan pokok untuk masyarakat Desa Suka Maju yang memiliki fungsi utama sarana dan prasarana diantaranya ialah:

1. Menciptakan kenyamanan
2. Menciptakan kepuasan
3. Mempercepat kinerja
4. Memudahkan proses kerja
5. Meningkatkan produktivitas
6. Hasil lebih berkualitas

Adapun sarana dan prasarana didesa suka maju ialah di antaranya:

1. Kantor Desa : 1

⁶⁴ Badan Pusat Statistik, ..., 22 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Prasarana kesehatan
 - a. Puskesmas : -
 - b. Puskesmas pembantu : 1
 - c. Poliklinik : -
 - d. Posyandu dan polindes : 3
3. Prasarana pendidikan
 - a. Perpustakaan desa : 1
 - b. Gedung sekolah PAUD : 2
 - c. Gedung sekolah TK : -
 - d. Gedung sekolah SD : 3
 - e. Gedung sekolah SMP : -
 - f. Gedung sekolah SMA : 1
 - g. Gedung perguruan tinggi : -
4. Prasarana ibadah
 - a. Masjid : 6
 - b. Mushollah : 7
 - c. Gereja : -
 - d. Pura : -
 - e. Klenteng : -
5. Prasarana transportasi
 - a. Jalan desa (aspal/beton) : 3. 000 M atas aspal 5.500 M tanah
latrik
 - b. Jalan kabupaten(aspal/beton) : 4.500 M batu

c. Jalan provinsi (aspal/beton)	: 2.500 M aspal
d. Jalan nasional (aspal/beton)	: -
e. Tambahan perahu	: -
f. Perahu motor	: 1 buah
g. Lapangan terbang	: -
h. Jembatan besi	: -
6. Prasarana air bersih	
a. Hidran umum	: -
b. Penampungan air hujan	: 55 KK
c. Mata air	: 40 KK
d. Pengelola air bersih	: 10 KK
e. Sumur gali	: 700 KK
f. Sumur pompa	: 30 KK
g. Tangki air bersih	: -
7. Prasarana sanitasi dan irigasi	
a. MCK umum	: 1
b. Jamban keluarga	: 760 KK
c. Saluran drainase	: -
d. Pintu air	: 7 Buah
e. Saluran irigasi	: -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Desa di definisikan adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengurus dan mengatur urusan pemerintah masyarakat terkait kepentingan masyarakat yang berisikan tentang terobosan politik mendasar dalam mendemokrasikan relasi Negara dan Desa, Undang-undang memberikan leluasan terhadap wewenang yang diberikan kepada “Pemerintahan Masyarakat” dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan bermasyarakat baik berlandaskan sistem desa otonom yang disebut “desa” memiliki dua asas yakni Rekognisi dan Subsidiaritas, asas Rekognisi ialah “Pengakuan terhadap Asal-usul” sedangkan asas Subsidiaritas ialah “Penetapan kewenangan berskala lokal dan pengambilan keputusan secara lokal untuk kepentingan masyarakat Desa”, dengan adanya dua asas ini memberikan wewenang yang besar dalam mengelola.⁶⁵ Pembangunan Desa melalui program-program desa yang inovatif tersebut pada akhirnya menginisiasi munculnya desa berbasis konsep *Smart Village*.

Seiring perkembangan akselerasi pembangunan Desa melalui *Smart Village* yang memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan potensi yang ada di desa, dengan mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur,

⁶⁵ Penjelasan Asas Pengaturan Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Desa.

teknologi dan informasi merupakan bentuk aspek dalam mewujudkan *Smart Village* yang meliputi mobilitas yang lancar, terciptanya infrastruktur, kualitas pendidikan yang maju, lingkungan yang sehat, menanggulangi pemanasan global, sanitasi yang baik, mengelolah Sumber Daya Alam (SDA) yang berpotensi menjadikan objek wisata yang dilatar belakangi alam yang mendukung, yang ada Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Desa Suka Maju dikenal sebagai *Desa Cerdas Hijau Mandiri*.

Adapun Program-program *Smart Village* yang dijalankan Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut:

1. *Smart People*

Smart People dapat diartikan sebagai masyarakat cerdas, masyarakat memiliki peranan penting dalam mewujudkan *Smart Village* didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup.⁶⁶ Hal tersebut didukung dengan keterampilan masyarakat dan juga memiliki partisipasi tinggi dalam mewujudkan *Smart Village*. Desa Pintar tentunya tidak lepas terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikembangkan secara baik dan semaksimal mungkin di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, di Jambi.

2. *Smart Government*

Merujuk pada Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang berkaitan penyelenggaraan unsur pemerintah tidak lepas dari unsur

⁶⁶ “Definisi *Smart Village*”, <http://senarulombokutara.desa.id/first/artikel/32>. Diakses pada 19 Juni 2022. 08.59 WIB

masyarakat yang tentunya menjadikan dasar orientasi kebijakan dalam pemerintahan.

Smart Government dapat di artikan pemerintahan yang cerdas, terbuka, dan partisipatif. Hal sangat identik dengan penerapan *E-Government* merupakan suatu proses pelayanan dan mengelolah pemerintahan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis elektronika. Tujuan *E-Government* penerapan ini upaya sistem pemerintahan lebih transparan, efisien, dan efektif. Program ini rencana akan di laksanakan tahun ini dalam penerapan berbasis teknologi dan terdapat 20 desa yang di ajukan untuk menjalankan program desa cerdas ini pada kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu, Desa Kota Baru, Lagan Tengah, Lagan Ulu, Pandan Logan, Pandan Makmur, Rantau Karya, Suka Maju, Kuala Lagan, Majelis Hidayah, Manunggal Makmur, Teluk Majelis, Kampung Laut, Tanjung Solok, Bakti Idaman, Lagan Ilir, Mendahara Tengah, Merbau, Pangkal Duri, Pangkal Duri Ilir, Sinar Kalimantan dan Sungai Tawar.⁶⁷

3. *Smart Economy*

Smart Economy adalah sebuah inovasi dalam pengupayaan terhadap persaingan ekonomi, semakin berinovasi yang ditingkatkan maka akan mendapatkan sebuah peluang besar dalam mewujudkan usaha yang mampu bersaing. *Smart Economy* dapat diartikan tingkat ekonomi yang jauh lebih baik dari pada sebelumnya, tentunya keunggulan daerah yang mencolok.

⁶⁷ Wawancara dengan Arie Julian Saputra, Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Smart Economy memberikan dampak baik terhadap perekonomian masyarakat dalam kesejahteraan.

Smart Economy mendorong berkembangnya ekonomi melalui industri kreatif berbasis digital dengan memanfaatkan Media Sosial sebagai Marketplace, pemanfaatan melalui pemasaran media sosial sangat efektif dikarenakan produk atau jasa dapat menjangkau secara global. Tentunya perlu adanya kerja sama yang baik terhadap pemerintahan desa. Kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintahan untuk menarik investor dengan cara meningkatkan daya tarik desa hal tersebut bisa menciptakan lapangan kerja baru.

UMKM adalah penunjang utama dalam meningkatkan *Smart Economy*. Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum untuk UMKM dalam perekonomian yang merujuk terhadap ekonomi produktif yang dimiliki per orang maupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Undang-undang No. 20 tahun 2008. Bisnis yang dijalankan oleh individual, rumah tangga, atau badan usaha. Adapun UMKM yang terdapat di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pada tahun 2010 tercatat ada 9 industri kecil dan usaha rumah tenaga kerja atau *Small and Home Industries*.

4. *Smart Environment*

Smart Environment adalah perwujudan dari pengelolaan lingkungan yang cerdas dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dalam pembangunan yang sama besar terhadap pembangunan infrastruktur fisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bangunan bagi sarana dan prasarana bagi masyarakat sangat berkesinambungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan elemen teknologi sebagai dasar elemen pendorong.

Smart Environment bertujuan untuk mengatasi masalah yang terkait lingkungan meliputi sanitasi, sampah plastik, *global warning*, ketersediaan ruang publik yang ramah anak, dan sebagainya. Permasalahan lingkungan di desa sedikit berbeda di kota, sebagaimana di desa tidak begitu banyak permasalahan terkait polusi udara. Desa identik dengan penataan lingkungan dan Sumber Daya Alam (SDA).

Desa berperan banyak dalam mengimbangi aktivitas yang menimbulkan pencemaran di daerah perkotaan. Ada beberapa aktivitas yang menopang keseimbangan lingkungan yaitu menjaga keasrian lingkungan, mempertahankan kearifan lokal, menjaga kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) meliputi hutan, air, sawah, perkebunan dan pemerintahan berperan baik dalam menanggulangi sampah dengan cara mendaur ulang.⁶⁸ Cakupan untuk mewujudkan terwujudnya *Smart Environment* adalah terwujud sebuah lingkungan yang baik yang meliputi pengelola sanitasi yang baik, pengelolaan air bersih, dan pengelolaan sampah.

Sanitasi adalah cara pengawasan terhadap lingkungan. Lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap lingkungan. Menurut *World Healthy Organisation* (WHO), Sanitasi adalah mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia, terutama terhadap hal-hal yang

⁶⁸ Selvia Junia Praja, "Penerapan *Smart Village* Dalam Pembangunan Desa Wisata", hlm. 37

mempunyai efek merusak fisik, kesehatan, dan lingkungan hidup. Sanitasi adalah sebuah usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan kehidupan manusia.

Jadi dalam hal ini, istilah sanitasi ditujukan kepada lingkungan.

a. Manfaat Sanitasi

- 1) Lingkungan menjadi bersih, sehat, dan nyaman
- 2) Melindungi setiap individu dari faktor lingkungan yang dapat merusak fisik dan mental.
- 3) Tindakan pencegahan terhadap penyakit menular.
- 4) Tindakan pencegahan terhadap kecelakaan kerja.

b. Ruang Lingkup Sanitasi

Ruang Lingkup Kegiatan Sanitasi meliputi beberapa aspek berikut:

- 1) Penyediaan air bersih /air minum (*water supply*), meliputi:
- 2) Pengawasan terhadap kualitas dan kuantitas air
- 3) Pemanfaatan air
- 4) Penyakit-penyakit yang ditularkan melalui air
- 5) Cara pengolahan
- 6) Cara pemeliharaan

c. Pengolahan Sampah (*Refuse Disposal*)

Cara / sistem pembuangan, peralatan pembuangan dan cara penggunaannya serta cara pemeliharaannya.

- 1) Pengolahan makanan dan minuman (*Food Sanitation*), meliputi hal-hal sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Pengadaan bahan makanan
 - b) Penyimpanan bahan makanan
 - c) Pengolahan bahan makanan
 - d) Pengangkutan makanan
 - e) Penyimpanan makanan
 - f) Penyajian makanan
- d. Pengawasan/Pengendalian Serangga dan Bintang Pengerat, meliputi
- Cara Pengendalian *Vector*
- e. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja, meliputi hal-hal sebagai berikut tempat/ruang kerja, pekerjaan, cara kerja, tenaga kerja/pekerja.⁶⁹

5. *Smart Mobilty*

Smart Mobility ialah memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup, pemanfaatan sistem transportasi dan didukung akses teknologi yang baik yang terkait elektronik, komputer, dan telekomunikasi dengan penggunaan yang bijak hal tersebut memberikan dampak baik terhadap masyarakat dengan memberikan kemudahan baik dari segi waktu, dan biaya.

Perkembangan teknologi saat ini semakin maju yang sangat signifikan. Tentunya dengan teknologi mengubah aspek pola hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik berinteraksi sosial, bisnis pendidikan dan sebagainya. Salah satu teknologi yang sangat dirasakan masyarakat berdampak sangat baik dalam menunjang kehidupan jauh lebih baik. Salah

⁶⁹ Nurman Widyastuti, S.Gz.,M.si.Med dan vita gustin almira, S.Gz. “ hygiene dan sanitasi dalam penyelenggaraan makanan”. K-media, Yogyakarta. Tahun 2019, hlm 2-4.

satu teknologi yang dirasakan ialah internet. Dengan adanya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi operasional kehidupan keseharian masyarakat, pelaku usaha kecil, perusahaan dan instansi terutama peranannya sebagai sarana komunikasi untuk mengakses informasi dengan mudah, terdepan, terakurat, dan tercepat.⁷⁰

6. *Smart Living*

Smart Living ialah upaya dalam mendukung tujuan kesejahteraan yang difokuskan pada investasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sosial budaya. *Smart living* sangat berkaitan erat terhadap *Smart People* dan *Smart Environment*, *Smart Living* berfokus terhadap kedua elemen tersebut berkenaan terhadap kualitas hidup, seperti kondisi kesehatan dengan kualitas hidup terhadap pola hidup cerdas masyarakat dan sanitasi, kualitas perumahan, kualitas pendidikan, kohensi sosial. *Smart Living* yang berkualitas mendukung masyarakat sipil dan inklusi sosial.⁷¹

B. Implementasi Program *Smart Village*

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam bentuk struktur kebijakan yang memerlukan ketertiban antara pemangku kepentingan dalam menjalankan. Sebab melalui prosedur tahap ini suatu proses kebijakan secara keseluruhan tentunya berdampak pada tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu kebijakan. Dengan seiring berkembang pesatnya teknologi dan informasi, kiat pembangunan terus menerus mengalami pertumbuhan yang luar

⁷⁰ Asriani, 2011 “ Pemanfaatan Internet Marketing dalam Pemasaran Produk Unggulan Pertanian Provinsi Gorontalo, ”, *Jurnal Komunikasi Kareba*, Gorontalo, p-3.

⁷¹ Erwan Agus Purnawanto dan Dedy Permasi, 2020,” Desa Cerdas Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa merespon Era Revolusi Industry 4.0”, Universitas Gajah Mada Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik, bulaksumur, Yogyakarta, 2020. hlm 17.

biasa pesatnya suatu penerapan *Smart Village* di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pertumbuhan perkembangan yang kiat pesat tidak hanya terjadi dilingkup internasional bahkan Indonesia juga kiat dalam mempertumbuh pembangunan. Permasalahan yang terjadi di berbagai belahan kota-kota besar di negara-negara maju maupun di negara berkembang yang masing-masing memiliki potensi yang berbeda-beda.

Didukung dengan pemerintahan dengan kepemimpinan adalah suatu acuan yang sangat baik dalam mewujudkan terciptanya Desa Cerdas atau *Smart Village*. Terwujudnya Desa Cerdas tersebut bagian dari kerja sama baik terkait pemerintahan dengan masyarakat setempat terkhususnya Desa Suka Maju. Terciptanya Desa Cerdas Suka Maju merupakan contoh baik untuk desa-desa lain.

Ada 6 Indikator dalam mewujudkan *Smart Village* diantaranya ialah

Smart People adalah perwujudan dalam pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dengan didukung fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang baik, terkait kualitas pendidikan Desa Suka Maju menyediakan prasarana dan sarana yaitu ada 3 Sekolah Dasar (SD) yaitu SD Negeri 09, SD Negeri 199 dan SD Negeri 171 Suka Maju. 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA N 5 Tanjung Jabung Timur. Adapun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMP Negeri 12 Tanjung Jabung Timur memiliki jarak tempuh yang cukup dekat berkisar 800m yang terletak di Desa Kota Baru Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Terkait pendidikan terakhir masyarakat Desa Suka Maju bahwa sekolah dasar sangat mendominasi dan berpendidikan terakhir Sekolah dasar mencapai 1.500 jiwa, setelah Sekolah Dasar (SD) disusul oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sangat mencolok pada tabel yang mencapai 637 jiwa, di urutan setelah Sekolah Menengah Atas diduduki tertinggi setelahnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mencapai 327, dan dapat diamati pada tabel DIII dan strata 1 memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, pada DIII mencapai 30 jiwa sedangkan strata 1 mencapai 35 jiwa. Dengan selisih yang tidak jauh strata 1 lebih banyak ketimbang DIII.

Tabel 11. Jumlah Jenjang Prasarana Pendidikan yang ada di Kecamatan Geragai⁷²

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Sekolah		
		SD	SMP	SMA
1	Pandan Sejahtera	2	-	-
2	Pandan Makmur	2	-	-
3	Suka Maju	3	-	1
4	Rantau Karya	1	-	-
5	Kota Baru	1	1	-
6	Pandan Lagan	2	1	-
7	Pandan Jaya	5	1	1
8	Lagan Ulu	3	-	-
9	Lagan Tengah	2	-	-
Jumlah Total		22	3	2

⁷² Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Geragai 2022

Smart Government atau Pemerintahan Cerdas yang terus berinovasi dalam pelayanan publik yang cepat dan akurat, terdepan dalam melayani terkait dokumen-dokumen masyarakat Desa Suka Maju.

Pelayanan publik dilakukan secara terpusat, sistem pelayanan sudah berintegrasi. Dengan mudahnya mengakses layanan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 informan terhadap pelaksanaan program *Smart Village* berdasarkan elemen *Smart Government* dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. telah melakukan atau menjalankan *Smart Government* atau cerdas dengan membuat program-program kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dalam menyesuaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi bias mengakses informasi terkait yang ada di desa tersebut.

Smart Economy mendukung Pertumbuhan Ekonomi masyarakat setempat melalui memanfaatkan UMKM dan pemanfaatan telekomunikasi.

Smart Economy mendorong berkembangnya ekonomi melalui industri kreatif berbasis digital dengan memanfaatkan Media Sosial sebagai Marketplace, pemanfaatan melalui pemasaran media sosial sangat efektif dikarenakan produk atau jasa dapat menjangkau secara global. Tentunya perlu adanya kerja sama yang baik terhadap pemerintahan desa. Kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintahan untuk menarik investor dengan cara meningkatkan daya tarik desa hal tersebut bisa menciptakan lapangan kerja baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jamb

UMKM adalah penunjang utama dalam meningkatkan *Smart Economy*.

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum untuk UMKM dalam perekonomian yang merujuk terhadap ekonomi produktif yang dimiliki perorang maupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Undang-undang No. 20 tahun 2008. Bisnis yang dijalankan oleh individual, rumah tangga, atau badan usaha. Adapun UMKM yang terdapat di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Adapun upaya yang dilakukan pemerintahan dalam menerapkan UMKM masyarakat pada bidang koperasi yaitu:

1. Koordinasi

Kegiatan koordinasi yang dilakukan pada Koperasi Suka Maju adalah mengenai rencana penguatan kelembagaan koperasi, rencana kegiatan magang pada kelompok tani Mekar Jaya Desa Dataran Kempas, koordinasi kegiatan dengan kepala desa, Bumdes dan perangkat desa. Kegiatan diskusidilakukan dirumah ketua Koperasi Suka Maju Desa Kota Baru Kecamatan Geragai. Kegiatan diskusi ini dihadiri oleh utusan perwakilan Desa Suka Maju (kepala desa), ketua Bumdes, pendamping Bumdes kabupaten Tanjung Jabung Timur, tim Univesitas Jambi, tim TTP dan anggota koperasi Suka Maju. Hasil diskusi disepakati bahwa peserta yang akan mengikuti kegiatan magang ke kelompok tani Mekar Jaya desa Dataran Kempas sebanyak 5 orang yang terdiri dari perwakilan desa, ketua Bumdes, ketua koperasi, ketua unit usaha kompos dan anggota unit usaha kompos. Selanjutnya dilakukan pemantauan perkembangan kegiatan produksi kompos yang sudah dan sedang dilakukan oleh koperasi Suka Maju. Pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

kunjungan kelokasi produksi kompos Koperasi Suka Maju tersedia kompos yang siap dijual sebanyak 10 ton, dan sedang proses pengomposan sebanyak 20 ton.

Tujuan kunjungan lapangan ini adalah untuk memastikan bahwa aktivitas produksi kompos pada koperasi Suka Maju masih berjalan dengan baik, sehingga kegiatan penguatan kelembagaan yang akan dilakukan menjadi penting dan bermanfaat untuk perkembangan koperasi. Kegiatan produksi kompos yang dilakukan koperasi Suka Maju sudah berjalan, semua teknologi tepat guna yang diberikan pada kegiatan pelatihan sebelumnya sudah diterapkan dengan baik. Produksi kompos yang sedang berlangsung merupakan pemesanan dari berbagai pihak, pada bulan Desember 2018 ada permintaan kompos sebanyak 50 ton, bulan Januari 2019 ada permintaan kompos sebanyak 15 ton dan bulan Maret 2019 ada permintaan kompos sebanyak 10 ton. Selain itu penjualan kompos dengan jumlah kecil tetap berjalan dan umumnya dibeli oleh masyarakat sekitar koperasi Suka Maju.

2. Pelatihan Penguatan Kelembagaan

Sasaran utama kegiatan pelatihan penguatan kelembagaan adalah anggota koperasi Suka Maju dan diikuti sebanyak 30 peserta yang berasal dari kelompok tani, koperasi dan utusan desa yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pembukaan kegiatan pelatihan kelembagaan dihadiri kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, CSR PertoChina International Jabung Ltd, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tim Inkubator Bisnis LPPM Unja, Tim Universitas Jambi, Kepala Desa Suka Maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3. Focus Groub Discussion

Kegiatan FGD (Focus Group Discussion) dilakukan selama dua hari, satu hari dilakukan di Taman Teknologi Pertanian Kecamatan Geragai Peserta yang mengikuti kegiatan FGD hari pertama merupakan peserta yang sama dengan kegiatan pelatihan penguatan kelembagaan yaitu diikuti sebanyak 30 peserta dari 7 kelompok tani. Kegiatan FGD dimulai dengan pemberian materi mengenai dokumen-dokumen yang harus dimiliki oleh unit usaha kelompok tani, arti pentingnya kelembagan yang kuat dan bagaimana cara membuat dokumen usaha kelompok tani. Kegiatan ini lebih banyak diskusi terfokus untuk menggali informasi kondisi usaha kelompok tani yang sedang dijalankan, permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok tani dan pengembangan usaha yang sudah dijalankan serta rencana pengembangan usaha kedepan.

FGD hari kedua yang dilakukan pada Koperasi Suka Maju menghasilkan beberapa dokumen kelompok yaitu perjanjian kerjasama usaha antara koperasi Suka Maju dengan Bumdes, Peraturan usaha kompos, SOP (Standar operasional prosedur) usaha kompos, AD ART usaha kompos. Dokumen perjanjian, peraturan dan SOP yang dihasilkan ini telah disepakati, didiskusikan dan disesuaikan dengan kebutuhan semua anggota dan pengurus, serta kondisi dan situasi yang ada pada koperasi Suka Maju.

4. Kegiatan Magang

Kegiatan magang anggota koperasi Suka Maju khususnya unit usaha kompos bersama Bumdes dan perwakilan desa Kota Baru dilakukan selama 3 hari pada kelompok tani Mekar Jaya Desa Dataran Kempas. Jumlah anggota yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

mengikuti magang sebanyak 5 orang terdiri atas satu orang dari Bumdes, satu orang perwakilan Desa Kota Baru, satu orang dari Koperasi Suka Maju dan dua orang dari unit usaha kompos. Masing-masing perwakilan ini mempunyai tanggung jawab yang berbeda pada saat melakukan kegiatan magang yaitu ada yang mendalami proses pembuatan kompos (utusan dari unit usaha kompos), mendalami sistem administrasi keuangan dan pembukuan (ketua koperasi Suka Maju), pola kerjasama kelompok usaha kompos dengan Bumdes (Ketua Bumdes) dan sistem kemitraan antara koperasi dengan desa (Perwakilan Desa Kota Baru).

Kegiatan mangang ini didampingi oleh tim Univesitas Jambi, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tim TTP, PetroChina International Jabung Ltd.

Kegiatan magang dimulai dengan menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada kelompok tani Mekar Jaya desa Dataran Kempas, penjelasan mengenai sukses story kelompok tani Mekar Jaya yang disampaikan oleh Bapak Supari. Hasil kegiatan magang yang dilakukan pada kelompok tani Mekar Jaya didapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai proses pengelolaan usaha kompos yang dilakukan kelompok tani Mekar Jaya, diperoleh contoh-contoh dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan kontrak penjualan dengan pihak pemberli terutama PT. WKS. Sebagian besar hasil mangang ini bisa diterapkan pada koperasi Suka Maju. Pada hari kedua kegiatan mangang, pihak PetroChina International Jabung Ltd. juga melakukan peninjauan kegiatan anggota koperasi Suka Maju di Desa Dataran Kempas. Ini merupakan salah satu bentuk dukungan perusahaan untuk mengembangkan usaha pada koperasi Suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber aslinya:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Negeri

Maju khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan mangang hari ketiga adalah diskusi akhir dengan kelompok tani Mekar Jaya mengenai cara-cara mengatasi masalah yang dihadapi kelompok tani dalam melaksanakan usahanya dan peluang bermitra kedepannya.

5. Sarana dan Prasarana

Kegiatan usaha koperasi Suka Maju ini cukup lengkap dalam satu kawasan dengan luas 0,75 ha, yang arealnya terbagi dua oleh jalan, satu sisi luasnya 0,5 ha dan satu sisi lainnya 0,25 ha. Pada lokasi ini terdapat usaha ternak sapi yang dipelihara secara intensif, instalasi biourin, instalasi biogas dan rumah kompos. Kawasan ini terintegrasi dengan baik dan mempunyai 2 akses jalan. Jalan pertama yaitu jalan jambi Muara Sabak yang sudah beraspal, dan jalan kedua adalah jalan desa yang sudah proses pengerasan dengan lebar 8 meter. Ini memudahkan dalam aksesibilitas kegiatan produksi yang dilakukan koperasi Suka Maju.

6. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada koperasi Suka Maju didapatkan beberapa hasil yaitu: 1) sudah disepakatinya beberapa dukumen pendukung usaha kompos dengan Bumdes terutama dalam pemasaran, 2) aktivitas produksi dan pemasaran kompos sudah berjalan 10 - 20 ton per bulan, 3) mendorong akselerasi kontrak penjualan kompos pada PT. WKS, 4) pengembangan tempat usaha menjadi pusat percontohan dan pelatihan dengan melengkapi beberapa sarana prasarana penunjang.

Kegiatan pelatihan penguatan kelembagaan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan wawasan anggota koperasi Suka

Maju terutama mengenai pentingnya sistem kelembagaan yang baik 2. FGD menghasilkan 10 dokumen (peraturan unit usaha kompos, AD ART, dan SOP) 3. Terjalin hubungan yang baik dan terbentuknya aturan yang jelas tentang pola kerjasama antara koperasi Suka Maju dengan Bumdes dalam proses pemasaran kompos.⁷³

Tabel 12. Jumlah Perusahaan dan Pelaku UMKM di Desa Suka Maju 2022⁷⁴

No.	Desa	Perusahaan Desa dan Menengah		Industri Kecil dan Usaha Rumah Tangga	
		Total	Pekerja	Total	Pekerja
1	Pandan Sejahtera	1	-	11	22
2	Pandan Makmur	-	-	12	32
3	Suka Maju	-	-	9	11
4	Rantau Karya	2	-	15	22
5	Kota Baru	-	-	6	15
6	Pandan Lagan	1	-	14	24
7	Pandan Jaya	2	-	12	26
8	Lagan Ulu	1	-	3	8
9	Lagan Tengah	2	-	5	11
Jumlah Total		9	-	87	171

Smart Environment berfokus terhadap sanitasi masyarakat Desa Suka Maju yang sangat baik mampu mencukupi air bersih masyarakat Desa Suka Maju pada tabel tersedia pada pembahasan di *Smart Environment* penggunaan air yang

⁷³ Jurnal Pemerrintah Dinas PMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur , Tahun 2022

⁷⁴ Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Geragai, Tahun 2022

digunakan masyarakat Desa Suka Maju adalah air sumur bor dikategorikan sangat baik data tersebut didapat dari Kondisi Sistem Penyediaan Air Bersih Layak Konsumsi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sanitasi Desa Suka Maju sangat baik terkait pengelola air telah dibangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terdapat 50 titik lokasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur salah satunya berada di Desa Suka Maju berupa air dalam tanah (Sumur Bor) dengan 36.962 jiwa penduduk yang telah memanfaatkan sarana tersebut. Merupakan salah satu bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya adalah menggunakan air tanah sebagai sumber air bersih maupun air minum.

Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya penyediaan serta jangkauan pelayanan dari PDAM. Air sumur merupakan air tanah yang dangkal yang pada umumnya tergolong bersih bila dilihat dari segi mikrobiologisnya, karena sewaktu proses pengalirannya mengalami penyaringan alamiah dan demikian kebanyakan mikroba sudah tidak terdapat di dalamnya. Oleh karena itu pemerintah menerapkan persyaratan baik secara kualitas maupun kuantitas dari air sumur / air tanah yang layak dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MenKes/per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang memuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan pada peraturan tersebut. Dapat diamati data pada tabel di bawah.⁷⁵

⁷⁵ DLH, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019.

Adapun program yang dijalankan pemerintah desa terhadap penyaluran (SPAM) tersebut berjalan dengan baik dan disambut baik oleh masyarakat dikarenakan membantu masyarakat mendapatkan sumber air yang bersih. Selain dari program penyaluran (SPAM) pemerintah Desa Suka Maju juga menerapkan program gotong royong desa yang bertujuan agar lingkungan Desa Suka Maju tertata rapi dan bersih. “Kami juga mengadakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat setiap hari minggu dalam rangka menjaga agar Desa Suka Maju terlihat bersih dan asri, masyarakat pun secara sukarela dalam menjalankan program gotong royong ini”.⁷⁶

Tabel 13. Kondisi Sistem Penyediaan Air Bersih Layak Komsumsi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat (Perdesaan)⁷⁷

No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AIR HITAM LAUT, SADU.	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,200	Berfungsi Baik
2	HARAPAN MAKMUR, RANTAU RASAU.	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	762	Berfungsi Baik
3	KARYA BHAKTI, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	645	Berfungsi Baik
4	KOTA BARU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	708	Berfungsi Baik
5	KOTA RAJA,	Air Tanah Dalam	712	Berfungsi

⁷⁶ Wawancara dengan Ari Wibowo, Sekretaris Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, 4 Agustus 2023

⁷⁷ Dokumen informasi kinerja lingkungan hidup daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

	GERAGAI	(Sumur Bor)		Baik
6	PANDAN LAGAN, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
7	PANDAN MAKMUR, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	892	Berfungsi Baik
8	PANGKAL DURI, MENDAHARA ILIR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	703	Berfungsi Baik
9	PEMATANG MAYAN, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	837	Berfungsi Baik
10	RANTAU KARYA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	725	Berfungsi Baik
11	REMAU BAKU TUO, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	650	Berfungsi Baik
12	SINAR KALIMANTAN, MENDAHARA ILIR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	688	Berfungsi Baik
13	SUKA MAJU,GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	980	Berfungsi Baik
14	SUNGAI JAMBAT, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,573	Berfungsi Baik
15	SUNGAI JERUK, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
16	SUNGAI SAYING, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	746	Berfungsi Baik
17	SUNGAI BERAS, MENDAHARA ULU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	701	Berfungsi Baik
18	BHAKTI IDAMAN, MENDAHARA ULU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	904	Berfungsi Baik
19	BUKIT TEMPURUNG, MENDAHARA ULU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	691	Berfungsi Baik
20	KUALA SIMBUR, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	697	Berfungsi Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutirha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutirha Jambi

21	LAMBUR 1, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	723	Berfungsi Baik
22	MAJELIS HIDAYAH, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	967	Berfungsi Baik
23	MENDAHARA TENGAH, MENDAHARA ILIR.	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	822	Berfungsi Baik
24	MERBAU, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	717	Berfungsi Baik
25	RANTAU MAKMUR, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	715	Berfungsi Baik
26	RANTAU RASAU DESA, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	810	Berfungsi Baik
27	RAWASARI, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	801	Berfungsi Baik
28	SUNGAI ITIK, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	601	Berfungsi Baik
29	SUNGAI RAMBUT, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	696	Berfungsi Baik
30	SUNGAI TAWAR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	698	Berfungsi Baik
31	TELUK MAJELIS, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	546	Berfungsi Baik
32	KUALA LAGAN, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	394	Berfungsi Baik
33	LAGAN ILIR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	410	Berfungsi Baik
34	LAGAN TENGAH, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	314	Berfungsi Baik
35	LAGAN ULU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	724	Berfungsi Baik
36	PANDAN SEJAHTERA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	998	Berfungsi Baik

Maju Kecamatan Geragai dengan jumlah penduduk terlayani 980 dengan kondisi SPAM berfungsi dengan baik, dan Desa Suka Maju penerima ketiga terbanyak dari 50 penerima dapat disimpulkan terkait jaminan air bersih di Desa Suka Maju di bilang sangat mencukupi dalam memenuhi kebutuhan.

Sampah domestik yang dihasilkan Desa Suka Maju yang relatif tinggi yang berasal dari sampah dari rumah tangga. Dalam hal ini untuk menanggulangi terkait sampah yang dihasilkan pemerintahan setempat menyediakan infrastruktur pengelolaan sampah dalam rangka pengurangan dampak negatif sampah terhadap lingkungan adanya pembangunan (TPS) atau Tempat Penampungan Sampah sementara sampah diangkut ke (TPA) atau Tempat Pemrosesan Akhir. Suatu wadah yang keberadaannya untuk menampung sampah masyarakat di sekelilingnya atau sekitarnya, baik lokasi dan kapasitasnya menyesuaikan dengan jumlah potensi sampah warganya. Desa Suka Maju adalah salah satu lokasi (TPS) yang berada di Kabupaten Tanjung Tabung Timur. Pada tabel di bawah terdapat 6 titik (TPS) jumlah pembangunan Tempat Penampungan Sampah (TPS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur⁷⁸.

Tabel 14. Titik Penyediaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No.	Lokasi	Jumlah	Tahun	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelurahan Pandan Jaya	2	2019	CSR Petrochina
2	Desa Pandan Lagan	1	2019	CSR Petrochina
3	Desa Pandan Makmur	1	2019	CSR

⁷⁸ Dinas lingkungan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019.

				Petrochina
4	Kelurahan Rano	2	2019	CSR Petrochina
5	Kelurahan Talang Babat	1	2019	CSR Petrochina
6	Desa Suka Maju	1	2019	CSR Petrochina
	Jumlah	8		

Smart Mobility ialah Penyediaan dari berbagai layanan jaringan internet baru Telkomsel, Indosat, dan XI- Axiata dengan akses jaringan yang sangat baik menjadi paradigma baru perdesaan di Indonesia terutama Desa Suka Maju. Yang memberikan inovasi terbaru fleksibel terhadap perkembangan zaman melalui jaringan telekomunikasi tentunya teknologi informal untuk meningkat kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi tentunya memberikan inovatif baru terhadap perekonomian tentunya bagi masyarakat dapat mengembangkan usaha berskala mikro atau makro dalam memanfaatkan jaringan telekomunikasi dalam berniaga berbasis sistem *marketing* digital.

Pemerintahan Desa Suka Maju menerpakan *Smart Mobility* upaya ini berupa dalam mewujudkan desa yang berbasis paham teknologi yang memberikan dampak yang luar biasa terhadap masyarakat Desa Suka Maju. Pada tahun 2020 terdapat 3 pemancar operator di antaranya 3 unit Telkomsel, 2 unit Indosat, dan 1 XI-axiata.⁷⁹ Dengan ini dalam mewujudkan *Smart Mobility* pemerintahan mewujudkan dalam pembangunan *tower* internet desa dari berbagai jaringan layanan telekomunikasi.

⁷⁹ Badan Pusat Statistic Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Geragai, 2021. hlm

Tabel 15. Penyediaan Jaringan Telekomunikasi yang Terdapat di Kecamatan Geragai, 2020⁸⁰

No	Desa/Kelurahan	Telkomsel	Indosat	XI-Axiata
1	Pandan Jaya	Ada	Ada	Ada
2	Pandan Makmur	Ada	Ada	Ada
3	Suka Maju	Ada	Ada	Ada
4	Rantau Karya	Ada	Ada	Ada
5	Kota Baru	Ada	Ada	Ada
6	Pandan Lagan	Ada	Ada	Ada
7	Pandan Jaya	Ada	Ada	Ada
8	Lagan Ulu	Ada	Ada	Ada
9	Lagan Tengah	Ada	Ada	Ada

Penyediaan dari berbagai layanan jaringan internet baru Telkomsel, Indosat, dan XI-Axiata dengan akses jaringan yang sangat baik menjadi paradigma baru perdesaan di Indonesia terutama Desa Suka Maju yang memberikan inovasi terbaru fleksibel terhadap perkembangan zaman melalui jaringan telekomunikasi tentunya teknologi informal untuk meningkat kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi tentunya memberikan inovatif baru terhadap perekonomian tentunya bagi masyarakat dapat mengembangkan usaha berskala mikro atau makro dalam memanfaatkan jaringan telekomunikasi dalam berniaga berbasis sistem *Marketing Digital*.

⁸⁰ Badan Pusat Statistic Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Geragai, 2021. hlm

Smart Mobility sangat berdampak baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan penyediaan layanan jaringan yang memadai sangat membantu Pasca Covid pada tahun 2019 sampai 2022. Di mana sistem penerapan belajar melalui daring adalah solusi terbaik dalam mendukung pergerakan lawan pancaroba covid. Dan melalui layanan jaringan baik sangat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi ter *update*.

Kendaraan merupakan Mobilitas atau perpindahan yang dilakukan manusia dengan menggunakan alat bantu seperti roda dua, roda tiga, roda 4 atau kendaraan laut, dan udara. Tentunya pergerakan mobilitas tersebut harus didukungnya infrastruktur yang baik sebagai *Capital Stock* dalam bentuk fisik yang merupakan faktor *input* dalam fungsi produksi, sehingga kenaikan jalan akan *output*, dengan demikian akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Tabel 16. Kondisi Jalan Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi⁸¹

No	Kondisi Jalan	Presentase
1	Baik	87,98%
2	Sedang	8,16%
3	Rusak ringan	5,57%
4	Rusak berat	0%

Dari tabel di atas dapat di simpulkan, secara dominan infrastruktur jalan di Desa Suka Maju di kategorikan baik, namun ada beberapa yang perlu dibenahi untuk meningkatkan infrastruktur yang baik.

⁸¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Geragai, 2021. hlm

Smart living sangat berkaitan erat terhadap *Smart People* dan *Smart Environment*, *Smart Living* berfokus terhadap kedua elemen tersebut berkenaan terhadap kualitas hidup, seperti kondisi kesehatan dengan kualitas hidup terhadap pola hidup cerdas masyarakat dan sanitasi, kualitas perumahan, kualitas pendidikan, *kohensi* sosial. *Smart living* yang berkualitas mendukung masyarakat sipil dan *inklusi* sosial. Terkait tata kelola pola hidup masyarakat cerdas tentu sanitasi yang terdapat di Desa Suka Maju sangat tersedia dan mampu mencukupi air bersih masyarakat Desa Suka maju pada tabel tersedia pada pembahasan di *Smart Environment* penggunaan air yang digunakan masyarakat Desa Suka Maju adalah air sumur bor dikategorikan sangat baik data tersebut didapat dari Kondisi Sistem penyediaan air bersih Layak konsumsi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kualitas pendidikan Desa Suka Maju menyediakan prasarana dan sarana yaitu ada 3 sekolah dasar dan 1 sekolah menengah atas. terkait pendidikan terakhir masyarakat Desa Suka Maju. bahwa sekolah dasar sangat mendominasi dan berpendidikan terakhir Sekolah dasar mencapai 1.500 jiwa, setelah sekolah dasar disusul oleh Sekolah menengah atas yang sangat mencolok pada tabel yang mencapai 637 jiwa, di urutan setelah sekolah menengah atas diduduki tertinggi setelahnya adalah sekolah menengah pertama yang mencapai 327, dan dapat diamati pada tabel DIII dan Strata 1 memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, pada DIII mencapai 30 jiwa sedangkan Strata 1 mencapai 35 jiwa. Dengan selisih yang tidak jauh strata 1 lebih banyak ketimbang DIII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Terkait dari penjelasan diagram batang tersebut Dapat disimpulkan bahwa Kesadaran penduduk Desa Suka Maju Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap pendidikan itu sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu pendukung kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM).”Program Desa Cerdas ini memiliki persamaan dengan kampung Bantar yaitu mengembangkan suatu sumber daya dan potensi desa dengan berinovasi dalam kemajuan suatu desa. Adapun perbedaannya secara umum terletak pada penerapan dari progsrm tersebut oleh pemerintah desa setempat”.⁸²

C. Hambatan dalam Pengimplementasian Program *Smart Village*

Smart Village atau Desa Cerdas yang dimaksud adalah dengan menerapkan Desa Cerdas upaya meningkatkan sebuah ekosistem dilingkup pemerintahan, industri, akademisi, dan elemen-elemen yang terlibat di kehidupan masyarakat dengan tujuan hidup yang jauh lebih baik. *Smart Village* merupakan bentuk solusi penyelesaian permasalahan yang ada di kota-kota besar maupun tingkat daerah, permasalahan terkait efek pemanasan global, sanitasi, pengelolaan air bersih, pemanfaatan teknologi secara maksimal, meningkat Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA), menekan akan kemiskinan di Indonesia, serta pelayan publik yang baik dan paham teknologi dalam mempermudah akses akses kehidupan.

Sebuah terobosan yang sangat efektif dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada saat ini. Namun pada penerapan *Smart Village* ini tentunya dapat

⁸² Wawancara dengan Arie Julian Saputra, Sekertaris Dinas DPMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

ditemukan berbagai permasalahan hal tersebut dikarenakan minimnya pengembangan aplikasi yang di implementasikan pada *Smart Village*.

D. Upaya Pemerintahan Desa dalam Menjalankan Program Smart Village

Adapun upaya pemerintahan Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dalam menjalankan Program *Smart Village*, Pemerintah desa memberikan suatu program pelatihan teknologi setiap tahunnya terhadap masyarakat agar masyarakat tidak gagap teknologi terhadap perkembangan teknologi yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthahidami
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthahidami



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

7. Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini berfokus mengamati terkait pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif pada dimensi *Smart People* pada area kerja *education*. Desa Suka Maju memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA) dan sudah terbukti dengan Program yang berjalan yaitu, Sarana dan prasarana pendidikan yang baik, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Tempat Pembuangan Sampah (TPS), Penyediaan Jaringan Telekomunikasi. Maka dalam hal ini *Smart People* di Desa Suka Maju dapat dikatakan sebagai desa cerdas (*Smart Village*).

8. Implementasi Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tabung Timur

Hasil riset dari indikator-indikator Program *Smart Village* yang dijelaskan, dalam hal ini yang telah dijelaskan sudah berjalan dengan baik namun demikian adapun yang perlu dibenahi agar lebih baik yaitu *Smart Government* sistem pemerintahan belum maksimal dalam mewujudkan kategori pemerintahan cerdas. Pada fokus ini pemerintahan harus lebih *upgrade* dengan menyediakan berbagai fitur aplikasi desa seperti sistem keuangan desa (SISKUEDES) dan sistem informasi desa (SID).

SISKUEDES adalah layanan open data berkaitan transparansi berkaitan pengelolaan uang. Salah satu poin besar dalam mewujudkan pemerintahan cerdas adalah keterbukaan terhadap publik. Hasil wawancara bersama Bapak Ari Wibowo terkait Berapa lama Program *Smart Village* ini dijalankan dan apakah terdapat suatu kendala dalam pengimplementasiannya? Jawab. Program *Smart Village* ini sudah berjalan sejak tahun 2019 dalam mewujudkan desa cerdas namun sampai saat ini kendala yang terjadi ialah dalam pemerintahannya yang belum maksimal dengan penyediaan aplikasi E-Government⁸³. Terwujud *Smart Government* atau pemerintahan cerdas adanya keterbukaan pada publik dari berbagai informasi faktual agar masyarakat paham sistem pengelolaan pemerintahan setempat, namun transparansi memicu kecurigaan dalam penyelenggaraan yang dilakukan orang-orang tertentu dalam hal ini setiap penyelenggaraan apa pun yang dilaksanakan pemerintahan harus di jalan dengan sistem keterbukaan untuk diketahui oleh publik.

9. Hambatan dan Upaya Penerapan Program *Smart Village* di Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

- a. Hambatan dalam pengimplementasi minimnya dukungan terhadap riset teknologi dari segi anggaran yang berdampak terhadap pemahaman teknologi pada masyarakat akan kesadaran paham teknologi, hal tersebut di latar belakang banyak masyarakat dengan minimnya Pendidikan pada rentan usia manula yang mencapai dari

⁸³ Wawancara dengan Ari Wibowo, Sekretaris Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, 9 Oktober 2022

masyarakat Desa Suka Maju dengan total 90 jiwa. Hambatan dalam pengimplementasi minimnya dukungan terhadap riset teknologi dari segi anggaran yang berdampak terhadap pemahaman teknologi pada masyarakat akan kesadaran paham teknologi.

b. Upaya Pemerintahan Desa dalam Menjalankan Program *Smart Village*.

1) Pelatihan teknologi informasi

“Dalam setiap tahunnya kami selalu mengadakan program pelatihan terhadap pemerintahan desa tentang pelatihan teknologi dan informasi dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang awam terhadap teknologi informasi dalam mewujudkan Program Smart Village”.⁸⁴ Program ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk masyarakat desa yang dilaksanakan di Kantor Desa Suka Maju demi keberlanjutan dengan terbentuknya komunitas kreatif digital desa, hasil pelatihan diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi digital desa dan literasi teknologi informasi di desa.

B. Saran

Kajian di dalam fenomena tersebut yang dilakukan di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Terkait Program *Smart Village* selalu ditingkat upaya memaksimalkan Pilar-pilar tersebut dalam mewujudkan puncak Desa Cerdas atau *Smart Village*.

⁸⁴ Wawancara dengan Riski Arfandi, Perangkat Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tersedianya suatu konsep-konsep pada Program *Smart Village*, dengan penulis terhadap pemerintahan Desa Suka Maju terus berinovasi dalam meningkatkan secara maksimal sarana dan prasarana yang telah tersedia yang sangat berdampak baik terhadap masyarakat dilingkungan Desa Suka Maju.

1. Kepada Bapak Didik Budi Cahyanto sebagai Kepala Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Dengan harapan bapak terus berinovasi dalam mempertahankan kategori Desa Suka Maju.
2. Kepada Bapak Ari Wibowo S.kom sebagai Sekretaris Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Tentunya peranan bapak sangat membantu dalam berinovasi berkaitan dalam memaksimalkan perwujudan indikator-indikator *Smart Village*.
3. Kepada masyarakat setempat Desa Suka Maju, dengan penyediaan sarana dan prasarana indikator-indikator yang ada di Desa Suka Maju dengan harapan mampu dimanfaatkan secara baik dan secara maksimal agar masyarakat mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera, amanah, reformis, mandiri, intelek, demokrasi, dan Islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Asriani, Pemanfaatan Internet Marketing dalam Pemasaran Produk Unggulan Pertanian Provinsi Gorontalo, 2011.
- Huda Hafny Aisyatul, dkk, Pengembangan Studi *Smart Governance* pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang, Karawang, 2020.
- Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:ALFABETA, 2015.
- Kurniawan Luthfi, Proses City Branding Yogyakarta, Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie, 2015.
- Lintasarta, Tantangan dan Faktor Sukses *Smart City*, Bali: Badung, 2020.
- Manap Abdul, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Marpaung Pangorian, dkk, “Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur”, Tanjung Jabung Timur, BPS Tanjung Jabung Timur, 2021
- Maulida Herisa, Implentasi Program *Smart Kampung*, Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2021.
- Moleong Lexy.J, Metologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Mtsweni Jabu,Manfaat Potensial dari Layanan Microwork Seluler di Negara Berkembang : Peluang dan Tantangan Penelitian,” Prosiding Konferensi IST-Afrika 2014.
- Mulyasa E., Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nijkamp karima Kourtitdan petter, 2012, “*Smart Cities in the Innovation Age*” *The European Journal of Social Science Research*. VU University Amsterdam, Belanda.

Phahlamohlaka Jackie, Pendekatan untuk Membangun Masyarakat Cerdas : Sebuah Eksplorasi Melalui Konsep Desa Digital, Institut Komputasi Kobe, Inggris, 2021.

Praja Selvia Junia, Penerapan *Smart Village* Dalam Pembangunan Desa Wisata : Studi Pada Desa Wisata Senaru Lombok Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB, Jawa Barat: Insitut Pemerintahan dalam Negeri, 2020.

Purnawanto Agus Erwan dan Permasi Dedy, Desa Cerdas Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa merespon Era Revolusi Industri 4.0, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik, 2020.

Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.

Rianto Adi, Metode Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta: Granit, 2014.

Rosyad Ali Miftakhu, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, 2019.

Saleh Sirajuddin, Analisis Data Kualitatif, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2011.

Satori Djama'an dan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2020

Scharffers Hans, "Smart Cities and the future internet: towards collaboration models for open and user driven innovation ecosystems, FIA expremention", Radboud university, Belanda, 2010.

Setiawan Guntur, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, , Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

Subekti Tia dan Ratnaningsih, Penerapan Model *Smart Village* dalam Pengembangan Desa Wisata, Kabupaten Malang: Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen, 2018.

Sudaryono, Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet, 2016

Usman Nurdin, "Konteks Implementasi Bebas Kurikulum", Grasindo, Jakarta, 2002.

Widodo. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Magna Script Publishing. Jakarta, 2012

Widyastutui Nurman, S.Gz.,M.si.Med dan vita gustin almira, S.Gz, Hygiene dan Sanitasi dalam Penyelenggaraan Makanan, Yogyakarta: K-media, 2019.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa telah mengubah dan mendorong masyarakat Desa lebih agresif membangun Desa.

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 Tentang Desa.



C. Lain-Lain

Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, gambaran umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018.

Profil kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018.

Kementerian dalam negeri direktorat jendral pemberdayaan masyarakat dan desa data pokok desa dan kelurahan Desa Suka Maju, 2020.

DLH, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019.

Dokumen informasi kinerja lingkungan hidup daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019

Dinas lingkungan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019.

Badan pusat statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Geragai, 202

Lampiran 1. Surat Bukti Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 6760/D.II.1/PP.00.11/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Pengesahan Judul Proposal Skripsi

Jambi, 26 Oktober 2022

Kepada Yth.
Sdr/i. Fatkhur Rokhman
NIM. 105180165

Mahasiswa Fak.Syariah UIN STS Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini kami beritahukan bahwa judul dan proposal yang saudara ajukan, setelah diseminarkan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022 dapat kami terima dengan judul :

Implementasi Program Smart Village di Pemerintah Desa Suka Maju Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

Dengan proposal terlampir.

Demikianlah surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum Wr.Wb



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salm, M.A., M.I.R., Ph.D
80817 200901 1 009

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fak. Syariah UIN STS Jambi;
2. Yth. Pembimbing I, Bapak/Ibu **Agus Fiadi, S.I.P., M.Si**
3. Yth. Pembimbing II, Bapak/Ibu **H.M. Mustajab, Lc., M.H**
4. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 2. Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Didik Budi Cahyanto	Kepala Desa Maju
2	Ari Wibowo	Sekretaris Desa Maju
3	Ibu Asti Anggraini	Jabatan kasi PEM
4	Ibu Yohana Adelya	Staff Desa Suka Maju
5	Bapak Sumardi	Kepala Dusun Suka Maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Lampiran 3. Instrument Pengumpulan Data

1. Instansi Pemerintahan

Lampiran Pertanyaan Wawancara Terkait Program *Smart Village* di Desa Suka Maju, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur:

- a. Sejarah singkat tentang Desa Suka Maju?
- b. Nama-Nama Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Suka Maju?
- c. Nama-Nama Ketua Rt Desa Suka Maju?
- d. Struktur Pemerintahan Desa Suka Maju?
- e. Visi dan Misi Desa Suka Maju?
- f. Pada data BPS (Badan Pusat Statistik) Geragai Terdapat 9 UMKM di Desa Suka Maju,?
- g. Bagaimana Pelayanan Desa seperti KTP, KK, dan bentuk administrasi lainnya, apakah sudah bisa dibuat sendiri?
- h. Apa bentuk perwujudan dalam mewujudkan pemerintahan yang cerdas?
- i. Bagaimana Pengelolaan Air dan Limbah serta sampah rumah tangga yang ada di Desa Suka Maju?
- j. Apakah Pelayanan Kesehatan di Desa Suka Maju sudah terpenuhi?
- k. Apa saja bentuk Implementasian Program *Smart Village* di Desa Suka Maju?
- l. Apakah jaringan-jaringan komunikasi sudah mendukung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Lampiran 4. Dokumentasi

Foto Penulis Bersama Ibu Asti Anggraini Jabatan Kasi Pem Dan Ibu Yohana Adelya Jabatan Staf Kantor Desa Suka Maju

Foto Penulis Bersama Bapak Sumardi Jabatan Kepala Dusun Suka Maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Foto Penulis Bersama Bapak Arie Julian Saputra Jabatan Sekretaris Dinas
DPMD dan Bapak Rica Saputra Jabatan Kepala Bidang Pembangunan**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5. CURRICULUME VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Fatkhur Rokhman
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat tanggal lahir : 02 Oktober 2000
1. Alamat asal : Butang Baru
2. Alamat sekarang : Valencia Blok K
No. Tel /HP : 0822 4353 9760
Nama ayah : Abdul Hakim
Nama ibu : Tabiatun

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 176 Sarolangun
2. SMP/MTS : SMP N 16 Sarolangun
3. SMA/MA : SMA N 11 Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi